



# **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III 2024**



*Assalamu alaikum warahmatulahi wabarakatuh,*



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama Triwulan III tahun 2024 telah dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja Triwulan III tahun 2024 ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahun (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Keuangan Kementerian dan Lembaga (RKA-KL). Tahun 2024 merupakan tahun terakhir implementasi RPJMN – Renstra tahun 2020-2024. Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Medan kepada publik yang di dalamnya memuat target dan pencapaian sasaran program beserta tolok ukur kinerja yang didasarkan pada hasil pengukuran dan analisis yang mengedepankan aspek akuntabilitas kinerja.

Di dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020-2024 telah ditetapkan 8 sasaran program yaitu : terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi, terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *entrepreneurship*, tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global, meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU dan terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan Triwulan III tahun 2024 sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, 30 September 2024

Direktur,



R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep.  
NIP. 197209021992032001

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi termasuk dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan. LKjIP menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran.

LKjIP digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan dengan Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Poltekkes Medan melaksanakan kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 dituangkan dalam sasaran program/kegiatan dengan sembilan belas Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Program/Kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar, Peningkatan SDM (dosen/non dosen) yang berkualitas dan terbentuknya kerjasama. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebelumnya, pada Triwulan III Tahun 2024 ini rata-rata persentase capaian baru pada 133,33%.

Pada Triwulan III tahun 2024 telah terdapat 10 indikator kinerja utama yang sudah mencapai target, yaitu IKU Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional 167,39%, Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024 102,50%, Realisasi pendapatan dari opti malisasi aset 118,47%, Persentase penyelesaian modernisasi BLU 121,01%, Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU 142,86%, Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti 100%, Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen 116,25%, Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) 100%, Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah 114,70%, Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi 100% dan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) 133,33%.

Terdapat beberapa IKU yang telah mendekati target capaian, seperti IKU Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar dengan capaian 80% dan Persentase kelulusan ujian kompetensi dengan capaian 96,78%.

Sementara itu pada Triwulan III tahun 2024 ini masih terdapat 1 IKU yang capaiannya masih 0%, yaitu IKU Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul". IKU ini masih menunggu hasil dari beberapa Prodi yang akan melakukan reakreditasi, dan diharapkan pada Triwulan IV akan dapat terlaksana dan mencapai target.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BEKARANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	3
D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH .....	13
1. Mahasiswa .....	13
2. Sumber Daya .....	14
3. Sarana dan Prasarana .....	16
4. Jejaring Kerja .....	17
5. Sumberdaya Pembiayaan .....	17
6. Program / Kerja Yang Telah Dilaksanakan .....	20
E. TUJUAN PENULISAN LKjIP.....	22
F. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS .....	22
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	27
<b>BAB II PERENCANAAN KERJA .....</b>	<b>28</b>
A. RENCANA STRATEGIS .....	28
B. PERJANJIAN KINERJA .....	31
C. ANGGARAN .....	33
D. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2024 .....	35
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>38</b>
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	39
B. REALISASI ANGGARAN .....	87
C. PRESTASI YANG DICAPAI .....	91
D. KEMITRAAN .....	92
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. KESIMPULAN .....	95
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT .....	96
C. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA .....	97
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan .....	6
--	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan	7
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 s.d 2024..	13
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan	14
Tabel 1.4	Jumlah Tenga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	15
Tabel 1.5	Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	18
Tabel 1.6	Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	19
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Program Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020-2024	30
Tabel 2.2	Daftar Target Indikator Utama Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024	32
Tabel 2.3	Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemeneks Medan Tahun 2024	33
Tabel 2.4	Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	34
Tabel 2.5	Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2024	35
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024	39
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	42
Tabel 3.3	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	43
Tabel 3.4	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024	43
Tabel 3.5	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	44
Tabel 3.6	Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2024	45
Tabel 3.7	Perbandingan Target Pendapatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	46
Tabel 3.8	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024	46
Tabel 3.9	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	48
Tabel 3.10	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	49
Tabel 3.11	Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	50
Tabel 3.12	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2024	51
Tabel 3.13	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	51
Tabel 3.14	Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	53
Tabel 3.15	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	55
Tabel 3.16	Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	55
Tabel 3.17	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	57
Tabel 3.18	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	61
Tabel 3.19	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024	61
Tabel 3.20	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	63
Tabel 3.21	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen Tahun 2024	64
Tabel 3.22	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	66
Tabel 3.23	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar Poltekkes Medan Tahun 2024	67
Tabel 3.24	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	68
Tabel 3.25	Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan IIITahun 2024	69

Tabel 3.26	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	70
Tabel 3.27	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024	71
Tabel 3.28	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya.	72
Tabel 3.29	Target, Realisasi dan Capaian Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	73
Tabel 3.30	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	75
Tabel 3.31	Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	76
Tabel 3.32	Perbandingan Target Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2022 -2024	77
Tabel 3.33	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	78
Tabel 3.34	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2024	79
Tabel 3.35	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	81
Tabel 3.36	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	83
Tabel 3.37	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	84
Tabel 3.38	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	87
Tabel 3.39	Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024	87
Tabel 3.40	Perbandingan Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2024	88
Tabel 3.41	Perbandingan Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 - 2024	90
Tabel 3.42	Daftar MoU Luar Negeri	92
Tabel 3.43	Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat	93

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2023	38
Grafik 3.2	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	42
Grafik 3.3	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dan Target RSB	45
Grafik 3.4	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2024 dan Target Akhir RSB	50
Grafik 3.5	Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2024	55
Grafik 3.6	Perbandingan persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2020-2022 dan Target Akhir RSB	62
Grafik 3.7	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 – 2024	65
Grafik 3.8	Realisasi Serdos Memiliki Jabfung Dosen $\geq 2$ Tahun 2023 – 2024	71
Grafik 3.9	Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2020 – 2022	74
Grafik 3.10	Realisasi dan Capaian Serapan Bekerja di Fasyankes pemerintah Tahun 2022-2024	76
Grafik 3.11	Realisasi Pengmas program prioritas Transpormasi Kesehatan 2023 - 2024	86
Grafik 3.12	Penggunaan Anggaran Tahun 2020 s.d Tahun 2024	88



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
2. Kamus Indikator Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024
3. Matriks Renstra 2020 – 2024
4. Kertas Kerja Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, Poltekkes Kemenkes Medan wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenkes nomor 950/Menkes/ Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kemudian dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya pelaporan LKjIP dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance* telah dikembangkan media pertanggungjawaban LKjIP.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari tahun berikutnya, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun belum berhasilnya pada Triwulan III tahun 2024.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LKjIP bermanfaat dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), antara lain:

1. Media hubungan kerja organisasi
2. Media informasi umpan balik perbaikan kinerja
3. LKjIP sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan
  - a. *Plan*, artinya LKjIP sebagai sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang.
  - b. *Do*, artinya LKjIP sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerjakegiatan suatu instansi
  - c. *Check*, maksudnya LKjIP dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
  - d. *Action*, artinya LKjIP sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik.

Adapun tujuan dari analisis kinerja, antara lain:

- a. Mengenali kendala dan permasalahan yang dihadapi
- b. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output
- c. Menilai efektivitas pencapaian hasil (*outcome*) terhadap rencana
- d. Menilai apakah kualitas hasil telah memenuhi keinginan/kepuasan stakeholders
- e. Menilai apakah pencapaian *output* dan *outcome* sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- a. **Keluaran (*Output*)** : Bagaimana produk yang dihasilkan secara langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.
- b. **Hasil (*Outcome*)** : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan *Output* atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan

Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan *feedback* untuk:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi ke arah lebih baik;
- b. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi;

- c. Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan;
- d. Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia;
- e. Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi;
- f. Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

## **C. TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN STRUKTUR ORGANISASI**

### **1. Tugas.**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **2. Fungsi.**

Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni.
- i. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni

- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- l. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.

### **3. Tujuan.**

- a. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi.
- b. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Governance*).
- e. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin.
- f. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*.
- g. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global.
- h. Meningkatkan kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- i. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **4. Layanan Kepada Masyarakat.**

- a. Menyelenggarakan program D-III Teknologi Laboratorium Medis
- b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
- c. Menyelenggarakan program D-III Gizi dan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
- d. Menyelenggarakan program D-III, Sarjana Terapan Keperawatan, dan Profesi Ners
- e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
- f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
- g. Menyelenggarakan program D-III, Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan

- h. Melaksanakan Penelitian
- i. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

## 5. Budaya Kerja.

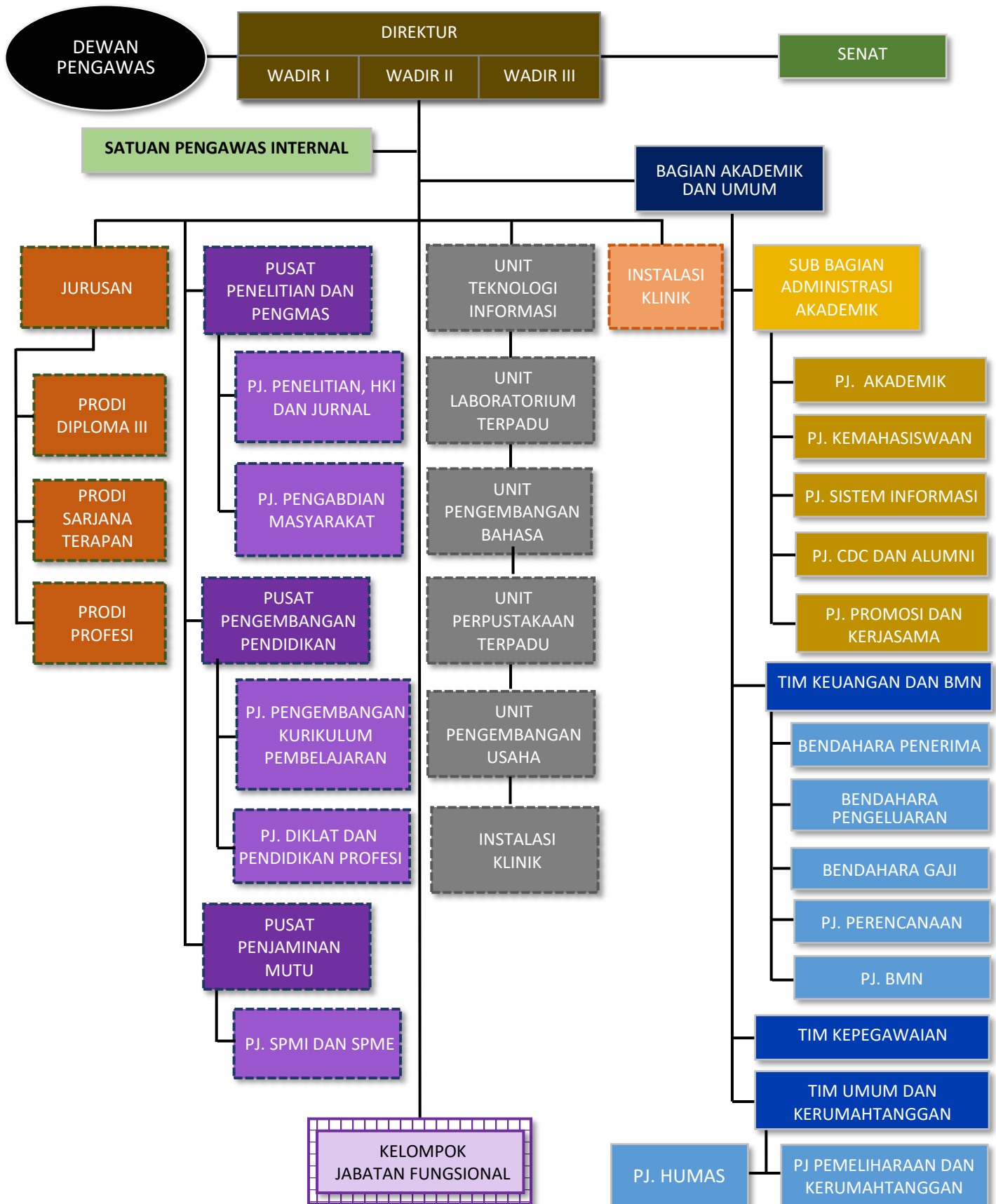
Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto “SMART” yang berarti sebagai berikut:

**S**antun  
**M**ahir  
**A**manah  
**R**amah  
**T**anggungjawab

## 6. Struktur Organisasi.

Berdasarkan Permenkes No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Medan sebagai berikut.





Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Medan dengan klasifikasi Politeknik Kesehatan Kelas I dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, maka dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1.1.**  
**Tabel 1.1. Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan**

No.	Nama Unit	Tugas dan Tanggungjawab
1	Direktur	Direktur diangkat dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan adm umum
2	Wakil Direktur I	Wakil Direktur I berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi.
3	Wakil Direktur II	Wakil direktur II berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum
4	Wakil Direktur III	Wakil Direktur III berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, CDC ( <i>Career Development Center</i> ) dan alumni serta kerja sama
5	Senat	Senat merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat ditetapkan oleh Ditjen Nakes atas usulan dan pertimbangan Direktur
6	Dewan Pengawas	Dewan Pengawas merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi pengawasan dan pertimbangan nonakademik Poltekkes Kemenkes Medan, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada pejabat pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan

		BLU. Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Kesehatan atas persetujuan Menteri Keuangan dengan masa jabatan berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling banyak 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
7	Satuan Pengawasan Internal	Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur dengan persetujuan Dewan Pengawas. Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur
8	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Bagian Administrasi Akademik dan Umum dipimpin oleh seorang kepala bagian yang diusulkan oleh satuan kerja, ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dilantik oleh Dirjen Nakes Kemenkes RI dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan umum sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tugas terlaksana tepat waktu
9	Sub Bagian Administrasi Akademik	Sub Bagian Administrasi Akademik dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang diusulkan oleh satuan kerja, ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, dilantik oleh Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan administrasi akademik, kemahasiswaan dan asrama, sistem informasi, CDC ( <i>Career Development Center</i> ) dan alumni, promosi dan kerjasama sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tugas terlaksana tepat waktu.
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pusat PPM dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam hal kegiatan terkait penelitian, pengabdian masyarakat, KEPK, HKI, Jurnal dan PUI PK
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Pusat Pengembangan Pendidikan dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam hal kegiatan terkait pengembangan Pendidikan dan pelatihan.
12	Pusat Penjaminan Mutu	Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam penjaminan mutu internal maupun eksternal
13	Tim Keuangan dan BMN (Barang Milik Negara)	Tim Keuangan dan BMN (Barang Milik Negara) dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara

14	Tim Kepegawaian	Tim Kepegawaian dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan persiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, dan anggaran, urusan kepegawaian, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan
15	Tim Umum dan Kerumahtanggaan	Tim Umum dan Kerumahtanggaan dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan persiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, dan anggaran, hubungan masyarakat, rumah tangga, pemeliharaan dan perlengkapan
16	Unit Teknologi Informasi	Unit teknologi informasi dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam urusan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyimpanan data dan informasi
17	Unit Laboratorium Terpadu	Unit laboratorium terpadu dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
18	Unit Laboratorium Bahasa	Unit pengembangan bahasa dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam mengembangkan bahasa dan menyelenggarakan kegiatan Layanan terjemahan, pelatihan Bahasa dan pelatihan kompetisi Bahasa untuk dosen dan mahasiswa, Layanan terjemahan abstrak/laporan tugas akhir mahasiswa dan layanan terjemahan artikel dosen dan umum
19	Unit Pengembangan Usaha	Unit Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam membuat rencana pelaksanaan dan pengembangan Strategi Bisnis Unit (SBU), menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam bentuk kerjasama operasional, mengeksplorasi sumber daya yang ada di Poltekkes dalam rangka meningkatkan produktivitas, menciptakan unit pengembangan usaha yang terkait dengan pendidikan, melakukan pengembangan dan pengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Poltekkes untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan BLU

20	Instalasi Klinik	Instalasi Klinik dipimpin oleh seorang kepala instalasi yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pelaporan sistem pelayanan dan teknis pelaksanaan klinik
21	Penanggungjawab Akademik	Ditetapkan oleh Direktur mempunyai tugas dalam membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam layanan di bidang administrasi akademik. Penanggungjawab akademik bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
22	Penanggungjawab Sistem Informasi	Ditetapkan oleh Direktur mempunyai tugas membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam memberikan layanan di bidang sistem informasi. Penanggungjawab sistem informasi bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
23	Penanggungjawab Penelitian, HKI dan Jurnal	Penanggungjawab penelitian yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Penelitian dan Pengmas dalam memberikan layanan bahan dan peralatan Penelitian, serta keperluan publikasi dan HKI untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penanggungjawab Penelitian, HKI dan Jurnal bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
24	Penanggungjawab Pengabdian Masyarakat	Penanggungjawab pengabdian masyarakat ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Penelitian dan Pengmas dalam memberikan layanan bahan dan peralatan untuk keperluan pengabdian masyarakat. Penanggungjawab pengmas bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
25	Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)	Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka untuk melakukan kajian etik penelitian kesehatan. KEPK terdiri dari para reviewer etik penelitian sesuai dengan bidang kepakaran dan kesekretariatan. Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

26	Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran	Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dalam Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan. Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
27	Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi	Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dalam Pelaksanaan Pengembangan Diklat dan Pendidikan Profesi. Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
28	Penanggungjawab SPMI dan SPME	Penanggungjawab SPMI dan SPME ditetapkan melalui surat keputusan direktur dalam rangka membantu Kepala Pusat Penjaminan Mutu dalam melakukan penjaminan mutu internal dan eksternal dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengmas serta bidang lain secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas. Penanggungjawab SPMI dan SPME bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penjaminan Mutu
29	Bendahara Penerimaan	Bendahara Penerimaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Penerimaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
30	Bendahara Pengeluaran	Bendahara Pengeluaran ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Pengeluaran bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
31	Bendahara Gaji	Bendahara Gaji ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Gaji bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
32	Penanggungjawab Perencanaan	Penanggungjawab Perencanaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan Perencanaan Keuangan dan BMN. Penanggungjawab Perencanaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN



33	Penanggungjawab Pelaporan	Penanggungjawab pelaporan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan di bidang evaluasi laporan. Penanggungjawab Pelaporan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN.
34	Penanggungjawab BMN	Penanggungjawab BMN ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan di bidang BMN. Koordinator BMN bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN.
35	Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan	Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumah tanggaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan dalam memberikan layanan pemeliharaan dan kerumah tanggaan. Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan.
36	Penanggungjawab Humas	Penanggungjawab Humas ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan dalam memberikan layanan Humas. Penanggungjawab Humas bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan
37	Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama	Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam memberikan layanan di bidang kemahasiswaan dan asrama. Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
38	Penanggungjawab CDC dan Alumni	Penanggungjawab CDC dan alumni ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik, alumni dan Kerjasama dalam memberikan layanan di bidang administrasi kemahasiswaan dan alumni. Penanggungjawab CDC dan alumni bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
39	Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama	Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik, alumni dan Kerjasama dalam memberikan layanan di bidang promosi dan kerjasama. Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik

## D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

### 1. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di tahun 2024 per tanggal 30 September 2024 berjumlah 5.148, yang terdiri dari :

- a. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, yaitu Prodi D.III Teknologi Laboratorium Medis.
- b. Jurusan Farmasi, yaitu Prodi D.III Farmasi.
- c. Jurusan Gizi yang terdiri dari Prodi D.III Gizi dan Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.
- d. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Prodi D.III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional dan Prodi Profesi Ners.
- e. Jurusan Kebidanan yang terdiri dari Prodi D.III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan.
- f. Jurusan Kesehatan Lingkungan yang terdiri dari Prodi D.III Kesehatan Lingkungan dan Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan.
- g. Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu Prodi D.III Kesehatan Gigi.

Pada tahun 2021 seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berjumlah 4.444 orang, pada tahun 2022 berjumlah 5.147 orang, pada tahun 2023 berjumlah 5.240, dan akhir Juni 2024 berjumlah 5.148 orang. Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 s.d tahun 2024 untuk masing-masing Jurusan / Prodi seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 s.d 2024**

No	Jurusan / Prodi	Jumlah Mahasiswa			
		2021	2022	2023	2024
1	Teknologi Laboratorium Medis	556	658	717	745
2	Farmasi	409	505	548	549
3	Prodi D3 Gizi	404	414	421	387
4	Prodi D3 Keperawatan	393	372	322	322
5	Prodi D3 Kesehatan Gigi	367	354	313	323
6	Prodi D3 Sanitasi	185	121	97	85
7	Prodi D3 Kebidanan Medan	267	286	270	304

8	Prodi D3 Kebidanan Pematangsiantar	79	84	88	86
9	Prodi D3 Kebidanan Kampus Kab Tapanuli Utara	93	96	105	113
10	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Dairi	54	101	105	124
11	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Tapanuli Tengah	64	91	91	93
12	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Gunung Sitoli	118	124	88	69
13	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	535	614	620	624
14	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	266	399	467	565
15	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan	348	457	442	414
16	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	204	232	279	248
17	Pendidikan Profesi Ners		35	70	77
18	Pendidikan Profesi Bidan	43	126	108	79
19	Alih Jenjang Gizi				16
JUMLAH		4.444	5.147	5.240	5.223

Sumber data : Penanggungjawab Kemahasiswaan.

## 2. Sumber Daya Manusia

### a. Tenaga Pendidik

Mayoritas jenjang pendidikan dari para tenaga pendidik atau dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Berikut adalah tenaga dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No.	Jurusan / Program Studi	Pendidikan S2		Pendidikan S3		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik	18	100%	0	0%	18
2	Jurusan Farmasi	18	94,74	1	5,26%	19
3	Prodi D. III Gizi	7	63,64 %	4	36,63%	11
4	Prodi D.III Kebidanan Medan	13	86,66%	2	13,33%	15
5	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar	10	100%	0	0,00%	10
6	Prodi D.III Kebidanan Tarutung	7	87,50%	1	12,50%	8
7	Prodi D.III Keperawatan Medan	19	90,48%	2	9,52%	21
8	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli	4	100%	0	0,00%	4
9	Prodi D.III Keperawatan Tapteng	6	100%	0	0,00%	6
10	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi	7	100%	0	0,00%	7
11	Jurusan Kesehatan Gigi	24	96%	1	4%	25
12	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan	9	100%	0	0,00%	9
13	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	12	85,71%	2	14,29%	14
14	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	6	60,00%	4	40,00%	10
15	Sarjana Terapan Kebidanan Medan	12	80,00%	3	20,00%	15
16	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	10	100%	0	0,00%	10

17	Profesi Bidan	5	100%	0	0,00%	5
18	Profesi Ners	5	83,33%	1	16,67%	6
Jumlah		192	90,14%	21	9.86%	213

Sumber data : Tim Kepegawaian.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2024 berjumlah 126 orang, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No.	Unit Organisasi	Strata Pendidikan							Jumlah	
		SD	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2		S3
1	Direktorat			1	9	4	15	8		37
2	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik			1	1		3	1		6
3	Jurusan Farmasi			1	2		5	1		9
4	Prodi D. III Gizi			2			2	2		6
5	Prodi D.III Kebidanan Medan				1	1	3			5
6	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar			3	2		3			8
7	Prodi D.III Kebidanan Tarutung			3		1	1			5
8	Prodi D.III Keperawatan			2	1	2	2	3		10
9	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli			2	1		3			6
10	Prodi D.III Keperawatan Tapteng			1	3		7	1		12
11	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi							1		1
12	Jurusan Kesehatan Gigi			1		4				5
13	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan			3			5			8
14	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika						1			1
15	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan			2			1			3
16	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan						1			1
17	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan						2	1		3
18	Prodi Profesi Bidan									0
19	Prodi Profesi Ners									0
Jumlah		0	0	22	20	12	54	18	0	126

Sumber data : Tim Kepegawaian.

### 3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Kemenkes Medan awalnya merupakan gabungan dari 9 Akademi Kesehatan Wilayah di wilayah Provinsi Sumatera Utara sehingga Politeknik Kesehatan Medan memiliki 7 Jurusan yang terdiri dari : Jurusan Analisis Kesehatan Medan, Jurusan Farmasi Medan, Jurusan Gizi Lubuk Pakam, Jurusan Keperawatan Medan, Jurusan Kesehatan Gigi Medan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan Jurusan Kebidanan. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1207/Menkes/SK/X/2001 Tanggal 12 November 2001. Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 86 ruang kelas yang tersebar di 18 program studi yang ada.
- b. Laboratorium berjumlah 95 unit yang terdiri dari 8 unit laboratorium TLM, 6 unit laboratorium Farmasi, 8 unit laboratorium Gizi, 32 unit Kebidanan, 29 unit laboratorium Keperawatan, 6 unit laboratorium Kesehatan Lingkungan dan 6 unit laboratorium Kesehatan Gigi.
- c. Laboratorium terpadu terdiri dari Laboratorium Mikrobiologi, Biokimia, Umum, Bahasa dan Komputer berbasis Multimedia.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa Jurusan TLM, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan dan pondok baca yang secara melayani outdoor bagi mahasiswa di luar gedung perpustakaan agar meningkatkan motivasi membaca bagi para mahasiswa.
- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, komunitas / masyarakat.
- g. Jaringan internet atau Wifi sebagai fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.
- h. Gedung auditorium dengan kapasitas 1.500 orang, untuk kegiatan-kegiatan yang jumlah pesertanya cukup besar.

#### 4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dhama Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, telah dibangun jejaring kerja dengan berbagai instansi, lembaga dan organisasi, antara lain:

- a. Organisasi keprofesian : PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, PAFI dan HAKLI
- b. Rumah sakit tipe A dan B di wilayah Provinsi Sumatera Utara, RSUP, RSUD, RSJ, Komisi Penanggulangan AIDS, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KB), Pusat Perawatan Luka, Stoma, Kontinensia & Hipnoterapi, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, PBF Indofarma Global Medika, International Healthcare Training Program (IHTP) dan Balai Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus (BRSODH) “Bahagia” Medan.
- c. Pemerintah Daerah Sumatera Utara; Bupati dan Walikota di Sumatera Utara, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Dinas Ketahanan Kabupaten Deli Serdang, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.
- d. Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, STIKes Indah Medan, STIKes Senior Medan, STIKes Nauli Husada Sibolga, Akbid Harapan Mama dan Akbid Budi Mulia.
- e. Institusi pendidikan dalam negeri : Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Tanjungkarang, Bandung dan Mataram, Universitas Sumatera Utara, Universitas Gajah Mada, Afa Royhan Kota P.Sidempuan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, STIKes, Akbid, Akper di Sumatera Utara.
- f. Institusi Pendidikan Luar Negeri : A.I Support . Co.LTD Jepang, Na Geanna Jepang, University College Of MAIWP International (UCMI) Malaysia.
- g. Institusi lain seperti : Research Synergy Foundation Bandung, PT. Yapindo Jaya Abadi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Medan Crispy, Laboratorium Klinik Pratama Cabang Medan, Yayasan JISSHO Medan, Assosiasi Home Industry (AHINDO) Medan Sunggal, Twins English, PT. Aerofood Indonesia Unit Kuala Namu, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, Medical Emergency Rescue Committe (MER-C), Badan SAR Nasional, dan Bless English Language Central Asia.

#### 5. Sumberdaya Pembiayaan

Sebagai satker Badan Layanan Umum, Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai wewenang untuk mengelola pendapatan yang diterima tanpa harus disetor terlebih dahulu kepada Negara. Pendapatan yang dikelola sebagian berasal dari mahasiswa, optimalisasi aset dan lain-lain.



Sumber pembiayaan tahun 2024 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Pendapatan Belanja Non Pajak (PNBP). Alokasi dana untuk Poltekkes Kemenkes Medan pada DIPA awal per tanggal 24 November 2023 dengan nomor : DIPA-024.12.2.632111/2024 sebesar Rp 133.170.850.000 (Seratus Tiga Puluh Tiga Miliar Seratus Tujuh Puluh Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan sumber dana dibagi 2, yaitu dari Rupiah Murni sebesar Rp 76.170.850.000 dan dari PNBP BLU TA berjalan sebesar Rp 57.000.000.000.



**Grafik 1.1 Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 – 2024 TW III**

Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan anggaran untuk keperluan operasional, baik dari Rupiah Murni maupun dari PNBP BLU. Berikut ini adalah realisasi penggunaan anggaran Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 sampai tahun 2024 di Triwulan III.

**Tabel 1.5**

**Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 – 2024 TW III**

Tahun	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
2021	27.432.925.632	41.095.052.151	10.461.959.069	78.989.938.873
2022	35.336.137.343	67.693.463.999	4.273.290.630	107.302.893.994
2023	30.847.255.426	60.748.448.927	23.283.932.388	114.879.638.764
2024 TW3	27.484.949.407	47.996.119.455	5.008.539.998	80.489.608.860

Sumber data : Tim Keuangan dan BMN

Pergerakan fluktuasi nilai belanja, baik belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal pada Tabel 1.5 digambarkan dalam grafik berikut ini.



**Grafik 1.2 Realisasi Anggaran 2021 – 2024 TW III**

Sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU), Poltekkes Kemenkes Medan, memperoleh pendapatan dari optimalisasi aset yang dimiliki, baik dari aset tetap maupun saet lancar. Pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 sampai 2024 Triwulan III seperti digambarkan dalam grafik berikut ini.



**Grafik 1.3 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset 2021 - 2024 TW III**

Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset di Triwulan III tahun 2024 terlihat menurun dari tahun sebelumnya. Namun pada akhir tahun 2024 diprediksi akan meningkat dan sangat memungkinkan untuk melampaui realisasi di tahun sebelumnya.

## 6. Program / Kerja Yang Telah Dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
  - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
  - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
  - Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
  - RKAKL
  - RENSTRA Bisnis
  - Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
  - Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, revisi pedoman remunerasi.
  - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, *Updating* SIAKAD, Updating MYSAPK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan, SPI-PK.
  - Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Medan secara nasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi) dan yang pada pertengahan tahun 2022 bertransformasi menjadi Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
  - 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Medan, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, sosialisasi gratifikasi, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
  - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (*Interprofesional Education*), IPC (*Interprofesional Colaboration*), pengembangan *Center of Excellent*,

pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dan lain-lain), pelatihan bahasa Inggris bagi dosen di kelas Internasional, pembentukan unit kerja *Carrier Development Center*.

- 3) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Tenaga Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
  - 4) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi pendidikan dalam bentuk seminar nasional, *workshop*, dan *focus group discussion*.
  - 5) Kegiatan pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan.
    - Workshop persiapan PBM
    - Workshop koordinasi pembelajaran
    - Workshop pengembangan kurikulum
    - Pengadaan bahan praktek
    - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
    - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan
    - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
    - Tugas Akhir: Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
    - Pembimbing akademik
    - Pelaksanaan Ujian Semester
    - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
    - Kursus Bahasa Inggris dan Tes Toefl serta English Camp bagi para dosen Kelas Internasional.
    - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
  - 6) Pengembangan kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Penyusunan LKjIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP.
- g. Pengembangan sarana dan prasarana, *Mini theater*, studio podcast, OSCE Center, Laboratorium bahasa, Ruang *Audio Visual* kedap suara, garasi kendaraan.
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, acara pelepasan alumni keperawatan dalam program P to G ke Singapura, SKPI, Uji Kompetensi, pengembangan sistem informasi alumni senter (ANTER),

Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan lembaga penyalur tenaga kesehatan.

- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi , yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HIMA (Himpunan Mahasiswa) di Jurusan /Prodi.

#### **E. TUJUAN PENULISAN LKJIP**

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan.

#### **F. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS**

Pada tahun 2024, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja dan penyusunan LKjIP tahun 2024 yaitu:

1. Arahan Menteri Kesehatan 3 layer utama transformasi Poltekkes Kemenkes, yaitu:
  - a. Memperbaiki kualitas lulusan dan pendidikan, dengan indikator sebaran lulusan di luar negeri dan sebaran lulusan di institusi / Rumah Sakit terbaik di Indonesia
  - b. Memastikan pemenuhan tenaga kesehatan di daerahnya, dengan indikator terpenuhinya 35% dari Puskesmas tidak lengkap 7 nakes yang diisi oleh lulusan Poltekkes Kemenkes di setiap daerahnya.
  - c. Perpanjangan tangan Pemerintah Pusat dalam mengawal dan memonitor kebijakan tranformasi kesehatan, dengan indikator 60% penelitian dan pengabdian masyarakat terlibat dalam 5 program prioritas : stunting, TBC, PTM, PM, AKI-AKB di wilayah Binaan Poltekkes.
2. Rendahnya realisasi anggaran yang baru mencapai 28,48% disebabkan realisasi belanja modal yang masih sangat kecil terutama pada gedung dan bangunan yang dilaksanakan dengan mekanisme tender. Khusus untuk bangunan gedung farmasi sebesar Rp.23.753.192.000, kemungkinan tidak jadi dilaksanakan mengingat belum

- terbitnya izin Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Pada bulan April Poltekkes Medan menggunakan Saldo Awal BLU sebesar Rp.41.564.518.000. Sehingga Poltekkes Medan akan mencoba menyesuaikan penggunaan saldo awal terutama terhadap gedung dan bangunan yang tidak jadi dilaksanakan.
3. Persentase lektor kepala dan atau guru besar sebanyak 30% juga kemungkinan sulit di capai mengingat belum adanya kebijakan kenaikan pangkat fungsional (lektor kepala dan dosen) dari instansi pembina dalam hal ini Kemendikbudristek. Saat ini Poltekkes Medan memiliki 48 dosen Lektor Kepala dan atau guru besar. Sedangkan target adalah sebanyak 62 dosen, artinya tahun 2024 Poltekkes Medan harus menambah 14 orang dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan atau guru besar. Sedangkan per 30 Juni Poltekkes Medan baru dapat mengajukan 6 (enam) dosen ke lektor kepala dan 1 (satu) dosen ke guru besar. Saat ini Poltekkes Medan terus berupaya berkoordinasi ke Kemendikbudristek sambil terus memberikan pengarahan ke dosen untuk melengkapi syarat-syarat pengajuan ke jenjang tersebut.
  4. Keterbatasan alumni perawat yang mau mencoba untuk mengikuti seleksi bekerja di luar negeri. Poltekkes Medan mulai gencar mendukung alumni untuk bekerja di tahun 2023, sehingga capaian ini mulai efektif tercapai paling cepat di tahun 2025. Beberapa hal yang telah dilakukan saat ini adalah sebagai berikut :
    - a. melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia), Fuji Acedemia, Unimed (untuk tenaga pengajar)
    - b. Melakukan beberapa seminar untuk mendukung atau memotivasi mahasiswa agar mengikuti program untuk bekerja di luar negeri.
    - c. Meningkatkan kemampuan alumni dan mahasiswa tingkat akhir untuk mendorong mereka mengikuti kursus bahasa.
    - d. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Laboratorium bahasa
  5. Jumlah penelitian yang dikomersialisasi juga masih menjadi kendala mengingat proses atau tahap yang dilalui dalam menciptakan sebuah produk memakan waktu yang lama. Jarang ada produk yang bisa langsung di ciptakan dan dikomersialisasi dalam dua atau tiga tahun, terutama produk yang memiliki nilai jual tinggi. Saat ini Poltekkes Medan akan mencoba melakukan komersialisasi salah satu produk makanan yang dihasilkan oleh dosen Gizi.

Poltekkes Medan yang merupakan satker pelayanan bidang pendidikan vokasi, terus mencari solusi terbaik bagaimana tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu anak didik ataupun lulusan dengan berbagai metode pembelajaran termasuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja layanan tri



dharma pendidikan lainnya. Poltekkes Medan juga dituntut untuk mampu dan tetap mempertahankan sustainabilitas dan serta meningkatkan kemandirian BLU nya.

Beberapa isu yang muncul dan kebijakan yang telah dilakukan Poltekkes Medan untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja layanannya antara lain:

1. Poltekkes Medan belum dapat membuka prodi baru disebabkan kebijakan dari Kementerian Pendidikan yang masih memberlakukan moratorium bagi Perguruan Tinggi Negeri Kementerian/Lembaga (PTKL), sehingga pengembangan sangat terbatas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan untuk PTKL yang dapat dipertahankan adalah yang bersifat spesifik, teknis dan dapan memenuhi kebutuhan tenaga Kementerian/Lembaga yang di menaunginya

Kebijakan :

- Poltekkes Medan telah menentukan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) dengan spesifikasi Kesehatan Ibu dan Anak dan akan segera menerapkan kurikulum terkait sehingga sesuai dengan salah satu target kinerja Kementerian Kesehatan
- Melakukan kajian rencana pertukaran beberapa prodi sama namun berbeda lokasi untuk dialihkan ke prodi yang belum ada dan segera membuka prodi baru tersebut apabila moratorium pembukaan prodi telah dicabut.

Dampak :

- Arah Poltekkes Medan sebagai bagian dari penyiapan dan penyediaan SDM Kesehatan lebih jelas dan terarah sehingga akan lebih meningkatkan kualitas lulusan dan kesesuaian SDM yang dihasilkan dengan kebutuhan tenaga kesehatan di Indonesia.
  - Meningkatkan efektifitas dan efisiensi BLU terutama terhadap prodi-prodi jenuh (khususnya prodi yang sama namun terdapat di beberapa lokasi kabupaten/kota) dan peningkatan pendapatan melalui prodi-prodi baru yang masih produktif dan banyak diminati.
2. Poltekkes Kemenkes Medan sebagai Poltekkes Kemenkes terbesar di pulau Sumatera dituntut untuk dapat menjadi contoh bagi Poltekkes kemenkes yang ada di pulau Sumatera. Sehingga Poltekkes Kemenkes Medan berupaya keras untuk meningkatkan kualitas SDM, Sarana dan prasarana, pengelolaan kelas internasional, serta serapan alumni yang bekerja di luar negeri untuk dapat mensejajarkan dengan Perguruan Tinggi Kesehatan swasta yang lebih dahulu unggul seperti Inkes Medistra, Universitas Prima dan Inkes Deli Husada.

Kebijakan :

- Melakukan studi tiru ke kampus Inkes Medistra, Universitas Prima dan Inkes Deli Husada.

- Mengambil manfaat dari studi tiru untuk diterapkan di Poltekkes Kemenkes Medan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

Dampak :

- Memperoleh konsep yang baik untuk diterapkan untuk perbaikan sarana dan prasarana, pengelolaan kelas internasional dan strategi peningkatan serapan lulusan bekerja di luar negeri.
  - Perbaikan dilakukan secara bertahap terutama dalam hal sarana dan prasarana PBM sesuai anggaran yang ada.
3. Inovasi yang menjadi catatan dan rekomendasi dalam LHE Sakip Poltekkes Kemenkes Medan tahun sebelumnya. Tahun 2024 Poltekkes Medan berlangganan aplikasi Sevima yang dapat membuat dashboard bagi pimpinan untuk memantau beberapa data secara *up to date*. Hal tersebut akan memenuhi target modernisasi BLU terutama pada *dashboard* pimpinan. Selain itu langganan aplikasi sevima akan menggabungkan beberapa aplikasi dari unit-unit di Poltekkes Medan (saat ini 6 aplikasi dan akan terus berkurang) menjadi 1 aplikasi terpadu sevima. Hal tersebut juga sesuai dengan arahan Bapak Presiden Indonesia, Joko Widodo yang menyatakan pemerintah memiliki 27.000 aplikasi dengan kementerian/lembaga memiliki aplikasi yang berjalan sendiri-sendiri (kompas.com).

Kebijakan :

- Poltekkes Medan akan terus berupaya meningkatkan inovasi terutama pada Sistem Informasi
- Beberapa aplikasi masing-masing unit akan digabungkan menjadi satu aplikasi terpadu (Sevima) dimana target penyelesaian tahun 2024 adalah :
  - a. Sistem informasi Akademik onlin (Siakad)
  - b. Tracer Study
  - c. CBT Online
  - d. BNI e-Collection
  - e. E- Campus
  - f. Sipenmaru
  - g. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Dampak :

- Pelaksanaan kinerja dan manajemen pengetahuan/informasi yang lebih efektif dan efisien.
- Adanya dashboard bagi pimpinan secara up to date untuk dapat mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat, efektif dan efisien.
- Meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan stakeholder

4. Target Hasil penelitian yang dapat di komersialisasikan sangat sulit di realisasikan karena banyaknya tahapan yang harus dilalui sampai tahap produksi dan dipasarkan

Kebijakan :

- Meningkatkan kerjasama dengan industri dan UMKM
- Memfasilitasi anggaran untuk penelitian yang beroutput produk oleh dosen
- Menjalin Mou dengan BPOM Medan

Dampak :

- Peningkatan kerjasama dengan industri dan UMKM
- Peningkatan pendapatan BLU dari layanan diluar layanan utama
- Roadmap penelitian dengan hasil produk dapat terukur

5. Target penerimaan mahasiswa baru masih belum tercapai pada beberapa program studi, setidaknya ada 3 hal yang menyebabkan rendahnya hal tersebut :

- a. Beberapa prodi sudah jenuh terutama prodi kebidanan dan keperawatan
- b. Kebijakan penambahan/penggantian program studi saat ini masih dilakukan moratorium oleh Kemendikbutristek.
- c. Prodi-prodi yang berada diluar kota medan dan kabupaten deli serdang sangat sepi peminat. Hal tersebut diyakini disebabkan karena trend saat ini dimana Generasi Gen Z saat ini lebih tertarik melanjutkan pendidikan di kota-kota besar.

Kebijakan :

- Saat ini Direktorat Penyediaan tenaga kesehatan telah melakukan pendataan terhadap prodi-prodi yang akan di ganti/ di tutup dan Poltekkes Medan telah melakukan kajian serta usulan terhadap 4 (empat) prodi dengan 2 prodi keperawatan dan 2 prodi kebidanan
- Terus berkoordinasi dengan unit pembina dan kemenbudristek terdapat kebijakan moratoirum pebukaan prodi baru

Dampak :

- Jumlah mahasiswa dapat disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kesahatan
- Efisiensi dan efektifitas pendanaan, sarana dan prasarana.

Dengan beberapa kebijakan yang telah dan akan dilakukan di atas serta dengan komitmen dan kebersamaan seluruh civitas akademika di Poltekkes Kemenkes Medan, diharapkan kinerja layanan dan keuangan Poltekkes Medan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mampu mencapai sustainibilitas dan kemandirian BLU yang diharapkan. Dan tentunya mampu mencapai Visi Poltekkes Medan menjadi Institusi yang Unggul dan Kompetitif dalam Bidang Kesehatan di Tingkat Nasional dan Internasional.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan LKjIP terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKjIP serta sistematika penulisan
- Bab II : Perencanaan kinerja terdiri dari rencana strategis, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan anggaran.
- Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
- Bab IV : Penutup

## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

### **A. RENCANA STRATEGIS.**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2020 - 2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Rencana Aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mengacu visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar dan meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan sesuai standar dengan indikator sebagai berikut:

1. Puskesmas dengan dokter sebesar 100%;
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 83%;
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90%;
4. Terselenggaranya Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan yang terakreditasi sebesar 100%;
5. Terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang, dan
6. Terlaksananya peningkatan kompetensi sesuai 9 jenis penyakit prioritas bagi SDM sebanyak 30.000 orang.

Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan, sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan indikator nomor 5, yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang. Mengacu pada hal tersebut, maka Poltekkes Kemenkes Medan menyusun Rencana Strategis 2020 - 2024 sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Medan.

Visi Poltekkes Kemenkes Medan:

**“Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat internasional tahun 2024”**

Visi Politeknik Kesehatan Medan tersebut dijabarkan dalam misi Politeknik Kesehatan Medan.

Visi Politeknik Kesehatan Medan:

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM di bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, kemudian dijabarkan menjadi tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Medan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Program Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024**

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Kompetitif mengikuti Perkembangan IPTEK

No.	TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan
1	Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan standar kompetensi	1. Meningkatnya lulusan tepat waktu
		2. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi
		3. Meningkatnya Lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25
		4. Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning
		5. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNi
		6. Meningkatkan nilai akreditasi institusi maupun prodi
		7. Meningkatkan sarana dan prasarana mendukung proses Tingkat Dasar Perguruan Tinggi (TD-PT)
2	Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	1. Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen
		2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional
3	Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun
4	Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik ( <i>good governance</i> )	1 . Layanan Prima
		2. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel
		3 . Terwujudnya manajemen tata kelola institusi yang sehat
		4. Pengembangan prodi baru

2. Misi Kedua

Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.



No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional	1. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai <i>agent of change</i> dan mampu membangun entrepreneurship
		2. Tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global

### 3. Misi Ketiga:

Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional	1. Meningkatkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU
		2. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Medan menetapkan Rencana Kinerja tahun 2024 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2020-2024, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan, sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I). Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.2**  
**Daftar Indikator Utama Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	54,33%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 60.880.000.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 5.700.000.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	164%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5
		6	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI vans telah tuntas ditindaklaniuti	95%
		7	Persentase Realisasi Angsaran	96%
B	Pendidikan	8	Jersentase Dosen yang Memiliki Serdos denqan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	80%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediet TOEFL ITP min 4751	70%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,20%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15	Jumlah Pengharaghaan yang didapat	10
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian
		17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3 MoU
Program				Anggaran
1	Tata Kelola			116.013.345.000
2	Pendidikan			11.910.032.000
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat			4.418.724.000
4	Prestasi			828.749.000
Total Anggaran				113.170.850.000

Berdasarkan Tabel 2.2 diketahui terdapat 3 sasaran strategis atau sasaran program, dengan 17 indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan anggraan DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 113.170.850.000 yang terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp. 76.631.824.000, dan Program Dukungan Manajemen

sebesar Rp. 56.539.026.000. Anggaran DIPA yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut mengalami revisi sebanyak 6 kali, sehingga menjadi Rp. 178.036.973.000 yang terdiri dari program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp. 118.196.342.000 dan program dukungan manajemen Rp. 59.840.631.000.

### C. ANGGARAN

Poltekkes Kemenkes Medan dalam mencapai target kinerja juga didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2024. Pada awal tahun 2024 sebesar Rp. 133.170.850.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 76.170.850.000 (57,20%) dan BLU sebesar Rp. 57.000.000.000 (42,80%). Setelah direvisi maka anggaran yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 79.472.455.000 (44,64%) dan BLU sebesar Rp. 98.564.518.000 (55,36%), sehingga jumlah total anggaran sebesar Rp. 178.036.973.000. Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

**Tabel 2.3**  
**Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

No.	Revisi	Tanggal Revisi	Pagu	Jenis Revisi
1	Revisi ke 1 Kanwil	20 Pebruari 2024	133.170.850.000	Pencantuman saldo awal BLU, pemenuhan biaya operasional, pergeseran anggaran antar jenis belanja, pergeseran anggaran antar KRO dan/atau Antar kegiatan, revisi dalam rangka pahu tetap lainnya, pencantuman/ perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA.
2	Revisi ke 2 Kanwil	5 April 2024	174.735.368.000	Penggunaan Saldo Awal BLU, Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya, Penggunaan Pendapatan BLU, Pemenuhan Belanja Operasional, Pencantuman/ Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA.

3	Revisi ke 3 Kanwil	7 Juni 2024	174.735.368.000	Pergeseran anggaran antar_KRO dan/atau Antar kegiatan, Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya.
4	Revisi ke 4 DJA	5 Juli 2024	178.036.973.000	Revisi anggaran terkait belanja operasional, prioritas nasional, pinjaman luar negeri dan terkait PNBPN
5	Revisi ke 5 Kanwil	15 Juli 2024	178.036.973.000	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
6	Revisi ke 6 Kanwil	3 September	178.036.973.000	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap

Rincian sumber anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024 berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.4**  
**Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

Kode	Nama	Anggaran
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	1.562.509.000
5034.AEC	Kerja sama	345.246.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3.356.358.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.283.000.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	28.973.264.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	15.820.038.000
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	35.422.335.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	13.567.251.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.416.792.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	3.689.628.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.597.424.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.369.989.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	792.508.000
6823.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	7.000.000.000
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	59.840.631.000
Jumlah		178.036.973.000

## D. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2024

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, dibutuhkan sebuah rencana anggaran yang memastikan semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Medan sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

**Tabel 2.5**  
**Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2024**

IKU: Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional					Target : 54,33%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal	
1	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran			438.000.000	Jan – Nov	
2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes			130.680.000	Jan – Des	
3	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas			26.826.000	Feb, Mei, Jun, Okt	
4	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	2	pt	73.094.000	Feb - Jul	

IKU: Jumlah Pendapatan Poltekkes BLU					Target : 60.880.000.000	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal	
1	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	2	pt	73.094.000	Feb – Jul	
2	Akreditasi Klinik	1	pt	25.200.000	Feb	
3	Promosi dalam Provinsi	1	pt	335.688.000	Feb – Jul	
4	Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik / Alat Lab Terpadu	1	pt	93.642.000	Jul - Sep	
5	Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	2.600	set	176.200.000	Mar, Jul	
6	Biaya Operasional Klinik	1	thn	465.032.000	Jan – Des	
7	Kegiatan Visitasi Akreditasi Lembaga Pengembangan Kompetensi	1	pt	34.832.000	Mei	
8	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas			26.826.000	Feb, Mei, Jun, Okt	

IKU: Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset					Target : 5.700.000.000	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal	
1	Pengadaan Kendaraan Fungsional	3	unit	2.901.672.000	Nov	
2	Iklan Media Massa	282	mmk	10.998.000	Feb – Jul	
3	Pembuatan Video Profil	3	pt	21.000.000	Feb – Nov	
4	Sewa Stand Mall	2	pt	12.000.000	Nov	

IKU: Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU					Target : 164%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal	
1	Belanja Pemeliharaan Jaringan internet	16	pt	835.500.000	Jan s/d Des	
2	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	1	pt	3.192.013.000	Jan s/d Des	
3	Langganan Daya dan Jasa Keperluan Perkantoran	1	thn	2.570.126.000	Jan s/d Des	
4	Langganan Aplikasi SEVIMA	1	pt	150.290.000	Juni	

IKU: Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU					Target : 3,5	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal	
1	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	1	thn	6.2048.000	Jan – Des	
2	Kegiatan Fasilitasi dan Pembimbingan	1	thn	45.624.000	Jan – Des	
3	Bedah DIPA Tahun 2024	1	pt	173.360.000	Jan	

IKU: Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti				Target : 54,33%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelatihan Auditor Internal	1	pt	175.674.000	
2	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran			18.000.000	
3	Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SPI			49.020.000	
4	Fasilitasi In House Training Implementasi Manajemen Risiko	1	pt	177.330.000	
5	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas			26.826.000	

IKU: Persentase Realisasi Anggaran				Target : 96%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	1	thn	62.048.000	
2	Kegiatan Fasilitasi dan Pembimbingan	1	thn	45.624.000	
3	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran			18.000.000	

IKU : Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen				Target : 80%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengembangan Dosen (Sertifikasi Dosen)	20	ok	36.000.000	

IKU : Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar				Target : 30 orang	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Kegiatan Dupak bagi Fungsional Dosen Lektor/Lektor Kepala	1	kl	96.500.000	

IKU: Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediet TOEFL ITP min 475				Target : 70%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Training of English Writing Proficiency for Lecturers	1	pt	207.350.000	
2	Conversation Class For Lecturers and Staff	1	pt	49.200.000	
3	TOEFL Course For Lecturers	1	pt	220.700.000	

IKU: Persentase kelulusan Uji Kompetensi				Target : 96,20%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Evaluasi Kurikulum			408.620.000	
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	1	pt	448.872.000	
3	Kegiatan Try Out Uji Kompetensi			44.040.000	
4	Workshop Item Development	1	pt	16.200.000	
5	Peningkatan kapasitas kemampuan dosen dalam menyusun soal berstandar soalujikompetensi	1	pt	204.624.000	
6	Penyelenggaraan Ujian Kompetensi (UKOM)	1.220	ok	335.500.000	

IKU : Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi				Target : 1 Prodi	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Audit Internal Semester Genap			128.690.000	
2	Akreditasi Prodi D-IV Sanitasi Lingkungan			183.700.000	
3	Re-Akreditasi Prodi Diploma III Keperawatan Medan			132.240.000	
4	Akreditasi Prodi D-III Kebidanan Medan			196.335.000	
5	Akreditasi Prodi D-III Sanitasi Lingkungan			225.290.000	
6	Pengadaan Bahan Praktek Mahasiswa Pada Pembelajaran Praktikum			2.659.288.000	

7	Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar			19.800.000	
8	Pengadaan ABBM Laboratorium			2.314.143.000	
9	Pengadaan ABBM Non Laboratorium			3.192.013.000	
10	Pengadaan Kendaraan Fungsional	3	unit	2.901.672.000	

IKU : Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah				Target : 30%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	30	pt	184.900.000	Jan – Des
2	Tracer Study Poltekkes Kemenkes	1	pt	42.480.000	Jan – Des
3	Pengembangan Kreativitas Mahasiswa	1	pt	77.000.000	Jun – Sept
4	Pelatihan Softskill Mahasiswa	13	pt	531.600.000	Jun – Sept
5	Job Fair Mahasiswa	1	pt	10.920.000	Sept

IKU: Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri				Target : 15%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengurusan MOU dan MOA Luar Negeri			316.902.000	
2	English Camp for Student Lecturer	1	pt	94.400.000	
3	Pengembangan Bahasa di Jurusan dan Prodi (Jerman, Jepang, Arab)	8	prodi	238.000.000	
4	Pengembangan Modul Pembelajaran dan Transfers Knowledge Kelas Internasional	6	buku	107.450.000	

IKU: Jumlah Penghargaan yang didapat				Target : 10	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Coaching Teaching oleh Native Expert	1	pt	48300000	
2	Redesain Kurikulum Sentra Unggulan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Medan	1	pt	188052000	
3	Pelatihan pengembangan media Presentasi	1	pt	26000000	
4	Pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan	1	pt	299248000	

IKU: Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi				Target : 1	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penelitian Dosen Pemula (PDP) (SDM)	33	model	1.564.302.000	
2	Kegiatan KEPK dan Manajemen SIM EPK	1	pt	166.560.000	
3	Kegiatan Fasilitasi Siblitabkesdan Hilirisasi Hasil Penelitian	1	pt	21.600.000	
4	Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten			76.000.000	
5	Workshop Paten dan Penyusunan Paten	1	pt	21.600.000	
6	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (SDM)	3	model	157.511.000	
7	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (SDM)	22	model	1.923.037.000	
8	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi 2024	11	model	994.496.000	
9	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (SDM)	1	model	148.595.000	

IKU : Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan {KJSU - KIA}				Target : 3 pengmas	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	105	pabdi	1.271.040.000	
2	Pelaksanaan PKL Terpadu	1	pt	417.803.000	
3	Kegiatan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas)	8	pt	1.838.646.000	



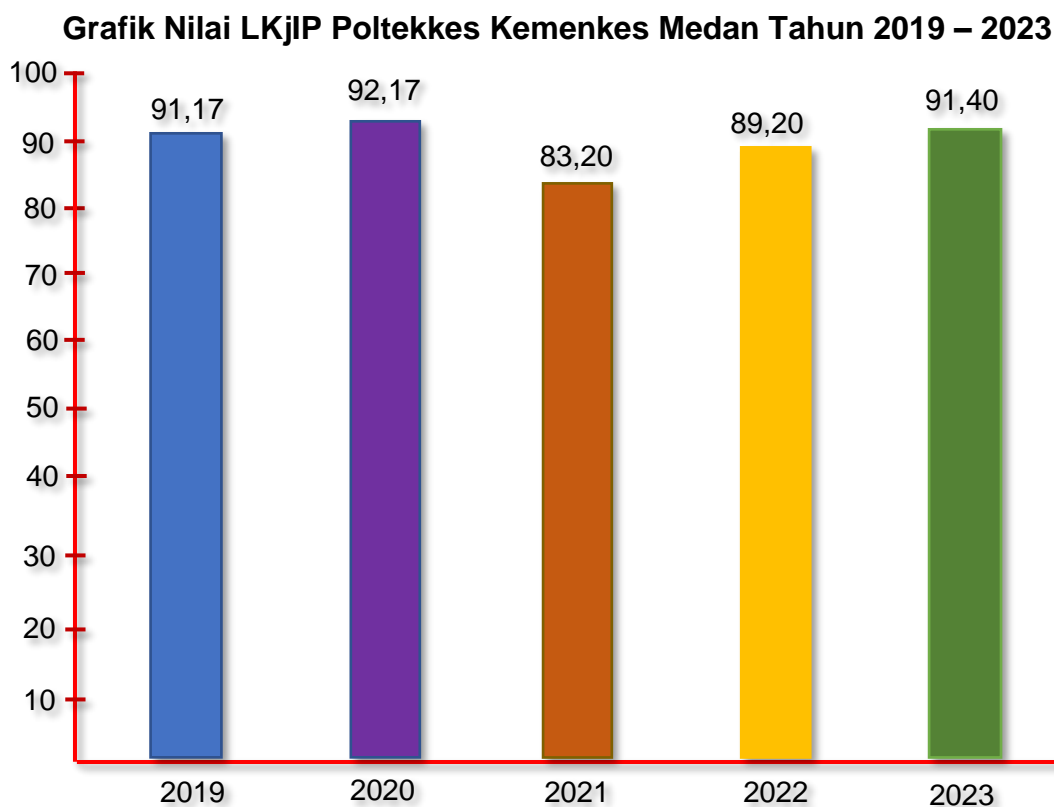
## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung jawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan Misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah baik perorangan, badan hukum maupun pimpinan kolektif.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, peningkatan dan penurunan. Gambaran nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:



3.1 Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2023

Dari grafik tersebut terlihat nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan dari nilai 91,17 naik ke nilai 92,17. Pada tahun 2021 nilai LKjIP mengalami penurunan, yaitu dengan nilai 83,20. Penurunan ini dampak dari kondisi pandemi Covid-19. Di tahun 2022 nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan mengalami peningkatan, yaitu 89,20. Kenaikan ini dampak dari adanya perubahan strategi dan kebijakan dengan menghadapi kondisi pandemi Covid-19. Di tahun 2023 nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan mengalami peningkatan, yaitu nilai 91,40 predikat AA. Diharapkan untuk tahun 2024 ini nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dapat meningkat lagi.

## A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III tahun 2024 diukur setelah Triwulan III tahun 2024 berakhir. Pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 terdapat 17 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2024 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2024 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 – 2024 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2024 terhadap tahun 2023. Sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

**Tabel 3.1**  
**Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x Bobot IKU
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	54,33%	82,67%	167,39%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	60.880.000.000	62.403.176.767	102,50%
		3. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	5.700.000.000	5.042.989.596	88,47%

		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	164%	171,31%	121,01%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	4,78	131,43%
		6. Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105,26%
		7. Persentase Realisasi Anggaran	96%	49,52%	51,58%
B	Pendidikan	8. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	93%	116,25%
		9. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	24,00%	80,00%
		10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediet ffOEFL ITP min 4751	70%	70%	100%
		11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,20%	93,10%	96,78%
		12. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	0 prodi	0%
		13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	34,31%	114,70%
		14. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	6,81%	45,50%
		15. Jumlah Penghargaan yang didapat	10	5	50%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100%
		17. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3 MoU	4	133,33%
Rata-Rata					96,43%

Penetapan target indikator kinerja utama berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan No. HK.02.02.F/159/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan. Penetapan target kinerja juga dengan mempertimbangkan besar target tahun lalu dan capaian di tahun lalu serta pertimbangan peluang yang ada dalam pencapaian target yang akan ditetapkan untuk tahun 2024.

Analisis capaian kinerja tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2024 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2024. Di bawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

## 1. PERSENTASE PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL.

### a. Definisi Operasional.

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN (Rupiah Murni). Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNPB Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

### b. Target

Target IKU Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2024 adalah sebesar 54,33% .

### c. Realisasi

$$\text{Formula: } \left[ \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right] \times 100\%$$

Pendapatan BLU pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 62.403.176.767 dan biaya operasional pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 75.481.068.862. Sehingga realisasi IKU :

$$\left[ \frac{62.403.176.767}{75.481.068.862} \right] \times 100\% = 82,67\%$$

### d. Capaian

$$\text{Formula perhitungan capaian kinerja : } \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$$

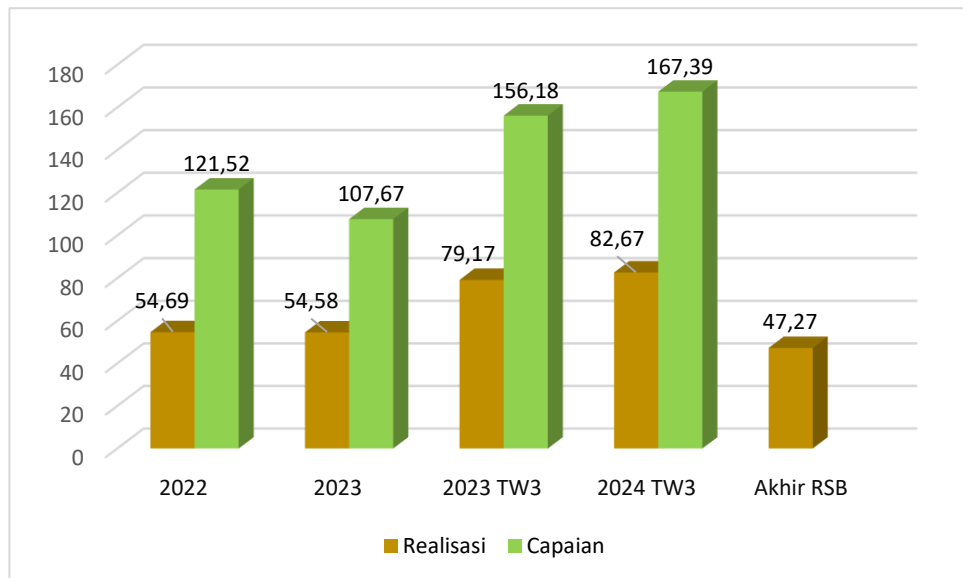
$$= \left[ \frac{82,67\%}{54,33\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)} = 167,39\%$$

**Tabel 3.2**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP**  
**Terhadap Biaya Operasional**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	54,33%	82,67%	167.39%,

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional

Jika melihat realiasi tahun 2022 ke 2023 menunjukkan mendekati sama, yaitu hanya selisih 0,11% saja, dan capaian terlihat mengalami penurunan sebesar 13,85. Hal ini dipengaruhi oleh nilai target, dimana target di 2022 sebesar 45% dan di 2023 sebesar 50,69%.

Jika dibandingkan realisasi pada Triwulan III tahun 2023 dengan Triwulan III tahun 2024, dimana pada Triwulan III 2023 pendapatan sebesar 55.956.502.778 dan biaya operasional sebesar 70.679.773.671, reasilasi 79,17% dan capaian 156,18%. Sedangkan di Triwulan III tahun 2024 pendapatan sebesar 62.403.176.767 dan biaya operasional sebesar 75.481.068.862, realisasi 82,67% dan capaian 167,39%. Hal ini menunjukkan penurunan, dimana realisasi mengalami peningkatan sebesar 3,5%.

Realisasi IKU POBO ini pada Triwulan III tahun 2024 ini telah mencapai target tahun 2024 dan juga telah melampaui target jangka menengah (target akhir RSB).

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	2022	2023	2024	Akhir RSB
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	45,00%	50,69%	54,33%	52,65%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target pada tahun 2024 dibanding dengan tahun sebelumnya. Bahkan target di tahun 2024 telah melampaui target akhir RSB. Realisasi POBO di Triwulan III ini masih akan mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, mengingat biaya operasional akan meningkat secara signifikan, mengingat serapan anggaran di Triwulan III ini baru sebesar 49,52%.

d. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Penerimaan BLU dan Laporan Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024.

**Tabel 3.4**  
**Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024**

No.	Bulan	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	0	2,414,992,851	0%
2	Pebruari	26,215,260,557	8,794,810,146	298,08%
3	Maret	27,323,358,483	18,433,855,271	148,22%
4	April	30.407.342.410	29.598.230.638	102,73%
5	Mei	31.697.864.509	41.301.938.649	76,75%
6	Juni	32.731.369.846	48.514.803.547	67,47%
7	Juli	39.361.918.250	63.805.521.124	61,69%
8	Agustus	58.562.326.136	70.919.995.924	82,58%
9	September	62.403.176.767	75.334.989.874	82,83%

Sumber : POBO Januari s.d Septemper 2024

e. Sumber Data

Data diperoleh dari Ketua Tim Keuangan dan BMN.

f. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada Triwulan III tahun 2024 masih cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 54,33%. Hal ini disebabkan oleh:

- Realisasi anggaran yang masih rendah yaitu adanya beberapa kegiatan yang

akan dilaksanakan pada bulan Oktober dan November dan belanja modal masih dalam tahap proses lelang dan purchasing.

2) Faktor Penghambat

- Adanya revisi pengembalian penggunaan saldo awal BLU sebesar 15M yang mengakibatkan tertundanya pengesahan belanja bulan Juli dan Agustus.

3) Upaya Peningkatan

Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang bersifat urgensi; melakukan pengesahan belanja BLU dan percepatan realisasi belanja serta membuat pemberitahuan langkah-langkah akhir tahun dalam pelaksanaan anggaran.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.5**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Pencapaian Target	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	387.458.000	181.662.700	205.795.300	On proses	Masih dalam tahapan penyusunan anggaran Tahun 2025 bulan Oktober
2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes	104.840.000	70.232.500	34.607.500	On proses	Masih berlangsungnya kegiatan manajemen keuangan berupa penghapusan BMN
3	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas	39.053.000	38.681.340	371.660	Y	Anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan dan diselingi dengan sistem daring
4	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	64.500.000	1.420.000	63.170.000	On proses	Akan dilakukan revisi anggaran terhadap kegiatan yang telah selesai
Nilai Efisiensi				303.944.460	Kegiatan sebagian besar on proses	

**2. REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2024.**

a. Definisi Operasional.

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

b. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. Target IKU Realisasi pendapatan BLU tahun 2024 sesuai dengan DIPA sebesar Rp. 60.880.000.000.

c. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai akhir tahun. Pendapatan BLU pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 62.403.176.767, sehingga realisasinya pada Triwulan III tahun 2024 yaitu Rp. 62.403.176.767.

d. Capaian

Formula capaian IKU :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$$

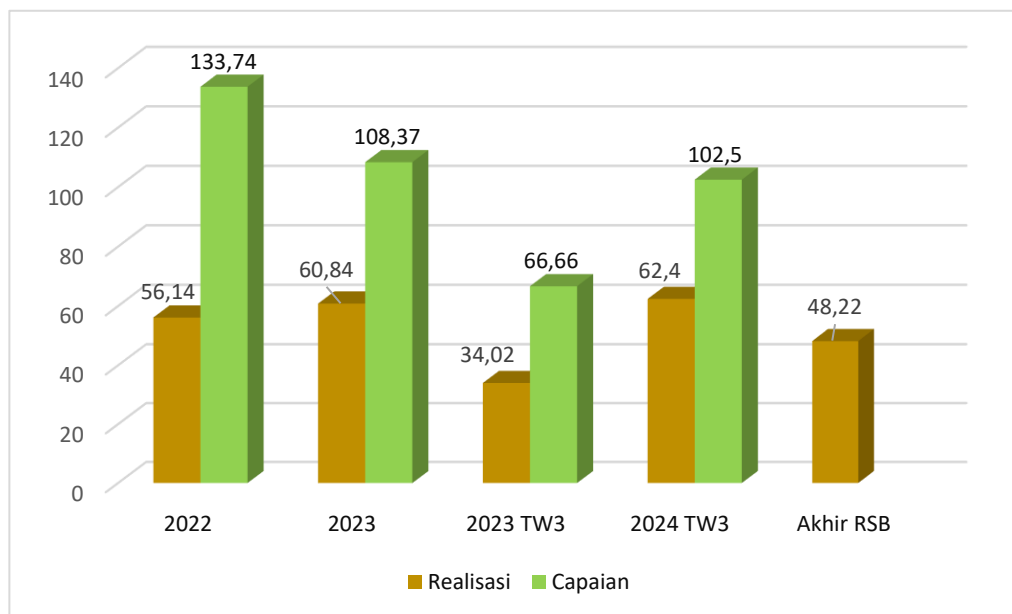
Capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2024 adalah realisasi sebesar Rp. 62.403.176.767 dibagi target sebesar Rp. 60.880.000.000 dikali 100% adalah 53,76%. Sehingga capaian kinerja sebesar 102,50% dikalikan bobot IKU 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 102,50%.

**Tabel 3.6**  
**Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2023**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	60.880.000.000	62.403.176.767	102,50 %,

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan BLU) dapat dilihat grafik berikut:

**Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU**



**Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dan Target RSB**

Jika dilihat dari realisasi dari tahun 2021 sampai 2022 menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Capaian di tahun 2023 terlihat menurun dibanding tahun



sebelumnya, hal ini karena tingginya target yang ditetapkan di tahun 2023 dibanding target ditahun sebelumnya. Realisasi pendapatan BLU pada Triwulan III tahun 2023 sebesar Rp. 55.956.502.778 dari target Rp. 56.146.818.000 atau capaian 99,66%. Sedangkan realisasi di Triwulan III tahun 2024 sebesar 62.403.176.767 dari target 60.880.000.000 atau atau capaian 102,50%. Realisasi dan capaian di Triwulan III tahun 2024 lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Meningkatnya realisasi pendapatan BLU di Triwulan III tahun 2024 dibanding dengan Triwulan III tahun sebelumnya, ini disebabkan masih adanya penerimaan mahasiswa baru dan pendapatan jasa BLU lainnya.

Jika realisasi di Triwulan III tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 57.005.000.000, maka realisasi di Triwulan III ini sudah melampaui gtarget tersebut atau masih mencapai 109.47% dari target akhir RSB. Diharapkan pada Triwulan IV mendatang akan meningkat lagi.

Memperhatikan target tahun sebelumnya dan tahun 2024 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir RSB yang ditetapkan seperti tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Target Pendapatan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Akhir RSB
Pendapatan BLU	56.146.818.000	60.880.000.000	57.005.000.000

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dari tahun 2023 ke tahun 2024, dan telah melampaui akhir target RSB. Sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan BLU, Poltekkes Kemenkes Medan berusaha meningkatkan pendapatan BLU dengan terus melakukan penagihan bagi mahasiswa yang belum membayar UKT dan biaya dan mengambil kebijakan baru terhadap mahasiswa tersebut; Terus melakukan upaya peningkatan pendapatan antara lain berupa berupa pembukaan pengembangan diklat dan kelas internasional serta adanya pembangunan rusunawa mahasiswa di jurusan Gizi.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Penerimaan BLU dan Laporan Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III tahun 2024.

**Tabel 3.8**  
**Pendapatan BLU Tahun 2024**

No.	Bulan	Pendapatan PNB
1	Januari	-
2	Pebruari	26,215,260,557

3	Maret	1.108.097.926
4	April	3.083.983.927
5	Mei	1.290.522.099
6	Juni	1.033.505.337
7	Juli	6.630.548.404
8	Agustus	19.200.407.886
9	September	3.840.850.631
Jumlah		62.403.176.767

Sumber : Laporan Raelisasi Pendapatan Januari – September 2024

f. Sumber Data : Ketua Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi pendapatan BLU pada Triwulan III tahun 2024 mencapai 62.403.176.767 dari target tahun 2024 sebesar 60.880.000.000, dengan capaian 102,50%. Hal ini disebabkan oleh:

- Pendapatan BLU diperoleh dari layanan pendidikan, jasa perbankan, jasa BLU lainnya, kerjasama instansi, sewa gedung, dan sewa peralatan dan mesin, serta adanya penerimaan mahasiswa baru.

2) Upaya Peningkatan

- Upaya yang dilakukan antara lain dengan berupaya peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO, pelayanan kesehatan di Klinik Pratama, Poltekmart, MedQua dan upaya lainnya, sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.
- Poltekkes Kemenkes Medan juga berupaya melakukan peningkatan pendapatan BLU dengan peningkatan jumlah mahasiswa dengan mengupayakan membuka prodi baru yang direncanakan akan dibuka Prodi baru yaitu Fisioterapi dan Sarjana Terapan Terapis Gigi. Sehingga menambah jumlah mahasiswa yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.
- Pembukaan lembaga pengembangan diklat dan kelas internasional
- Pembangunan rusunawa asrama mahasiswa di Jurusan Gizi

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Pemberian nama mahasiswa yang belum bayar UKT di grup WA mahasiswa dan rencana pengadaan seragam melalui e katalog, pelaksanaan Sipenmaru mandiri langsung dari lokasi prodi membuat efisiensi biaya kegiatan.

**Tabel 3.9**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Penerimaan Mahasiswa Baru	64.590.000	1.420.000	63.170.000	Y	Kegiatan terlaksana pada Simama terdapat 1.949 yang bayar dengan jumlah uang pendaftaran 243.625.00
2	Akreditasi Klinik	20.595.000	20.463.900	131.100	Y	Kegiatan terlaksana dan mendapatkan status akreditasi "Paripurna"
3	Promosi dalam Provinsi	256.268.000	167.027.423	89.240.577	T	Terlaksana dan masih akan berlanjut
4	Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik / Alat Lab Terpadu	70.262.000	0	70.262.000	T	Belum terlaksana
5	Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	130.800.000	119.970.000	10.830.000	Y	Terlaksana dan masih akan berlanjut
6	Biaya Operasional Klinik	463.240.000	151.402.125	311.837.875	Y	Terlaksana dan masih akan berlanjut
7	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas	39.053.000	38.681.340	371.660	Y	Terlaksana dan masih akan berlanjut
Nilai Efisiensi				545.843.212		Sampai dengan Triwulan III hanya kegiatan akreditasi klinik, Pemeriksaan Noarkoba dan Rapat Koordinasi yang sudah selesai, dengan efisiensi anggaran sebesar 11.332.760.

### 3. REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET

#### a. Definisi Operasional.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tentang Pedoman Pengelolmn Badan Layanan Umum.

#### b. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp. 5.700.000.000.

#### c. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Medan yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 5.042.989.596, yang terdiri dari aset tetap (KSO/KSM) sebesar Rp. 1.307.839.000 dan pendapatan dari aset lancar (optimalisasi kas) sebesar Rp. 3.735.150.596 Sehingga realisasinya pendapatan dari optimalisasi aset pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 5.042.989.596.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal BLU memiliki sistem informasi penatausahaan Pendapatan BLU dari optimalisasi aset, ditambahkan 20%.
- Dalam hal optimalisasi aset yang dilakukan BLU memiliki manfaat sosial namun tidak menghasilkan Pendapatan bagi BLU, ditambahkan 10%.
- Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%.

Capaian pada Triwulan III tahun 2024 adalah realisasi sebesar Rp. 5.042.989.596 dibagi target sebesar Rp. 5.700.000.000 dikali 100%. Sehingga capaian kinerja sebesar 88,47% dikalikan dengan bobot 100% sehingga capaian menjadi 88,47%. Dalam perhitungan capaian ada faktor penambah dan pengurang, sebagai berikut:

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki sistem informasi Siopset dalam penatausahaan PNBP optimalisasi aset, sehingga nilai ditambah 20% menjadi 88,47% + 20% = 108,47%.

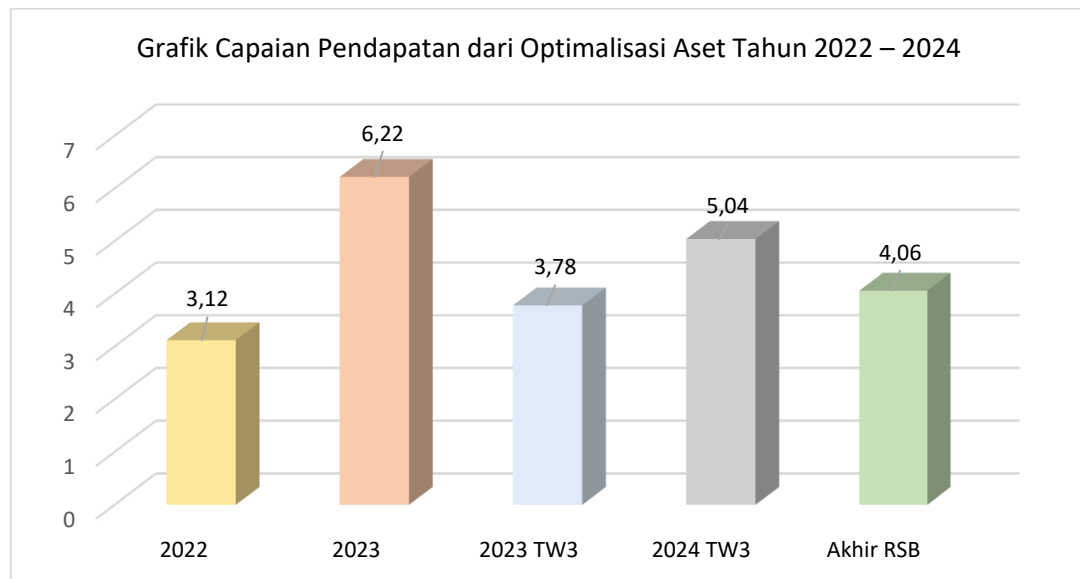
Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNBP, yaitu mobil ambulance dan aula yang digunakan untuk kegiatan sosial, sehingga nilai ditambah 10% menjadi 108,47% + 10% = 118,47%.

Sehingga capaian kinerja sebesar **118,47%**

**Tabel 3.10**  
**Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	5.700.000.000	5.042.989.596	118,47%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset) dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 3.4 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2022 – 2023 dan Target RSB

Jika melihat realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023 terlihat mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Realisasi di Triwulan III tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi di Triwulan III tahun 2024 cukup jauh berbeda, dengan peningkatan sebesar 1,26 M. Sedangkan jika dibandingkan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di Semester III tahun 2024 dengan target akhir RSB, realisasi Triwulan III tahun 2024 ini sudah melampaui target Akhir RSB, yaitu 124,14% dari target akhir RSB.

Jika memperhatikan dari realisasi pada tahun 2024 dan dibandingkan dengan target jangka menengah RSB dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Akhir RSB
Pendapatan dari optimalisasi aset	3.468.678.000	3.643.398.000	5.700.000.000	4.067.610.000

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dari tahun ke tahun. Sehingga hal ini menunjukkan Poltekkes Kemenkes Medan konsisten dalam meningkatkan nilai target pendapatan dari optimalisasi aset. Bahkan target di tahun 2024 lebih tinggi dari target akhir RSB

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024.

**Tabel 3.12**  
**Pendapatan dari Optimalisasi Aset Triwulan III Tahun 2024**

No.	Bulan	Pendapatan Optemalisasi Aset
1	Januari	-
2	Pebruari	375,375,877
3	Maret	524.954.430
4	April	503.667.002
5	Mei	538.502.378
6	Juni	649.419.328
7	Juli	1.057.209.274
8	Agustus	506.635.745
9	September	887.225.562
Jumlah		5.042.989.596

Sumber : Laporan Keuangan September tahun 2024

f. Sumber Data : Ka Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Pendapatan aset berupa Jasa Perbankan diperoleh dari *Beauty Contest* secara berkala, sewa aula dan sewa peralatan dan mesin. Sewa Asrama Mahasiswa sudah dilakukan proses penagihan.

2) Upaya Peningkatan

- Poltekkes Kemenkes Medan akan tetap mengikuti *beauty contest* dengan proyeksi saldo yang minimal untuk peningkatan pendapatan optimalisasi aset kas yang maksimal dan penagihan asrama mahasiswa yang menempati asrama, dan pemakaian sewa CBT Center untuk Try Out UKOM lembaga profesi lainnya, dan terus berupaya melakukan promosi atas sewa kendaraan dan auditorium.
- Pembukaan lembaga pengembangan diklat dan kelas internasional
- Pembangunan rusunawa asrama mahasiswa di Jurusan Gizi

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.13**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Pelaksanaan Beauty Contest oleh pusat	0	0	0	Y	Tidak membutuhkan biaya

2	Pengadaan Kendaraan Fungsional	2.907.440.000		2.907.440.000	T	Masih dalam tahapan proses kontrak dgn penyedia s/d Oktober
3	Perpanjangan Mou kantin	0	0	0	Y	Sudah dilakukan perpanjangan
4	Iklan Media Massa	10.998.000	10.988.000	10.000	Y	Terlaksana
5	Akreditasi Klinik Pratama	20,595,000	20,463,900	131.100	Y	Terlaksana dan meraih akreditasi "Paripurna"
6	Kalibrasi alat lab dan klinik	70.262.000	0	70.262.000	T	Belum terlaksana
7	Pembuatan video profil	35.000.000	22.209.603	12.790.397	Y	Terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
Nilai Efisiensi				12.931.497	Nilai efisiensi dari kegiatan yang telah terlaksanakan dan tercapai	

#### 4. PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

##### a. Definisi Operasional.

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana pada pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan *self assessment maturity rating*.

##### b. Target

Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024 sebesar 164%.

##### c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi:

Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

1. Modernisasi 4 sub indikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website (Bobot Maks 150%, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)
2. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%)
3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)
  - a. BLU menindaklanjuti 91 – 100% rekomendasi monev (Bobot 120%)

- b. BLU menindaklanjuti 76 – 90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
  - c. BLU menindaklanjuti 61 – 75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
  - d. BLU menindaklanjuti 51 – 60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
  - e. BLU menindaklanjuti 30 – 50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
4. Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
- a. BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)
  - b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut:
    - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%)
    - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 10%)
    - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan :

1. Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBPN BLU, ditambah 30%
2. Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBPN dan belanja PNBPN, dikurangi 20%
3. Dalam hal BLU tidak melakukan *Self Assesment Maturity Rating* secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut:
  - a. BLU selesai melakukan *Self Assesment* pada tahun 2023, dikurangi 15%
  - b. BLU selesai melakukan *Self Assesment* pada tahun 2023, dikurangi 30%
  - c. BLU tidak melakukan *Self Assesment*, dikurangi 50%
    - Target minimal 110% bagi BLU yang belum menerapkan remunerasi
    - Target minimal 130% bagi BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.
    - Target minimal 150% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

Formula perhitungan realisasi berdasarkan tahapan dalam modernisasi pengelolaan BLU seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.14**

**Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU**

No	Uraian	Kelengkapan Tahapan
1	Modernisasi 4 subindikator IT (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	85,31%



2	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	36%
4	Kualitas Maturity Rating BLU	30%
Realisasi		171,31%

Dalam upaya Modernisasi Pengelolaan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan, dimana proses integrasi data harus dilakukan dengan sistem *trial and error*, karena merupakan proses pengkoneksian data yang telah diinput ke server PK BLU dan harus memiliki dashboard sendiri yang diisi oleh masing-masing bagian yang datanya diwajibkan untuk dilaporkan ke dalam BIOS (masih progress). Peningkatan performa website didukung dengan struktur yang ringan dengan penggunaan *script client side*. Peningkatan kinerja didapatkan dari pembuatan dashboard layanan pendukung baru.

Realisasi Modernisasi Pengelolaan BLU pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 171,31%.

#### d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% + (\text{penambah/pengurang}) \times \text{Bobot } 90\%$$

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{171,31}{164} \right] \times 100\% + \text{penambah/pengurang} \times \text{Bobot } 90\%$$

$$= 134,46 \times 100\% + 0 + x \text{ Bobot } 90\%$$

$$= 134,46\% \times 90\%$$

$$= 121,01\%$$

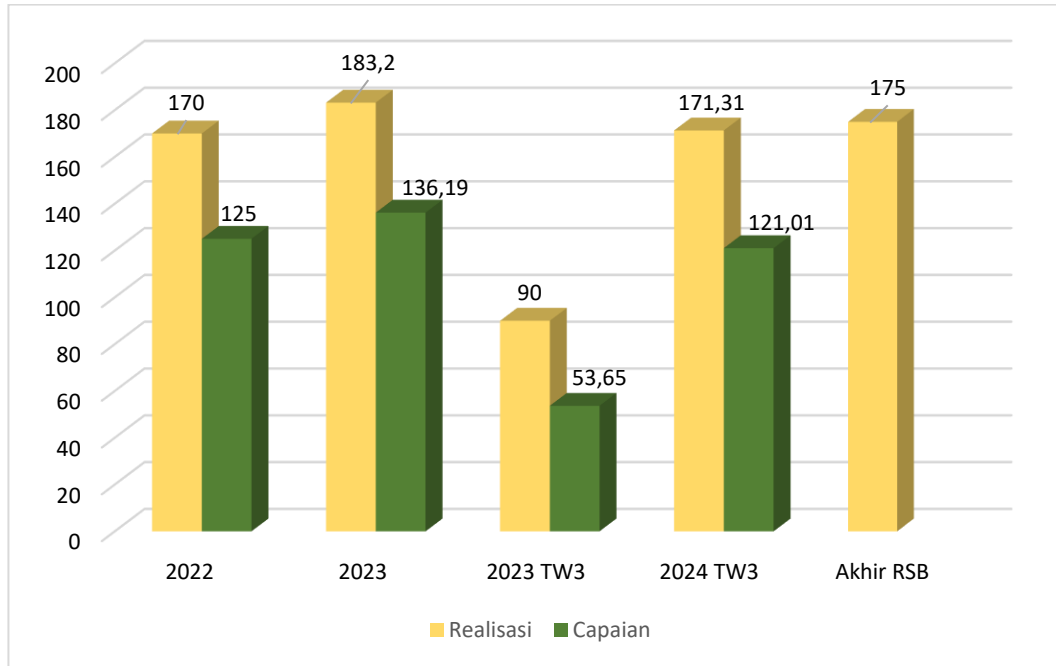
**Tabel 3.15**

**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	164%	171,34%	121,01%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) pada tahun 2022-2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2022-2024



Grafik 3.5 Perbandingan persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2022-2024 dan Target Akhir RSB

Grafik di atas menunjukkan peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2023 realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU sudah mencapai 183,20%, dengan capaian 136,19% dan melebihi realisasi dan capaian di tahun sebelumnya. Sedangkan jika dibandingkan realisasi dan capaian di Triwulan III tahun 2024 dengan realisasi dan capaian di Triwulan III tahun 2023, maka realisasi dan capaian di Triwulan III tahun 2024 jauh lebih tinggi. Namun jika dibandingkan realisasi di Triwulan III tahun 2024 dengan target akhir RSB, maka realisasi di Triwulan III tahun 2024 masih lebih rendah 3,69% lebih rendah, tetapi realisasi di Triwulan III ini telah melampaui target tahun 2024.

Jika melihat dari realisasi pada Triwulan III tahun 2024 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	2022	2023	2024	Akhir RSB
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	155%	151%	164	175%

Tabel di atas menunjukkan target dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan target sebesar 4%. Penurunan target ini dilakukan dalam rangka penyesuaian formula baru yang diberlakukan di tahun 2023. Dimana formula baru yang diberlakukan lebih spesifik poin penilaiannya. Realisasi di tahun 2023 sebesar 183,20% dengan capaian 136,19%.

Jika dibandingkan target modernisasi pengelolaan keuangan BLU di tahun 2024 dengan target akhir RSB, target di tahun 2024 lebih rendah. Namun Poltekkes Kemenkes Medan berharap di Triwulan III akan dapat mencapai target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

- 1) Integrasi data : Pengembangan *Webservice* pada tahap *Development*, Pengembangan *Webservice* pada *Server Production*, Kelengkapan Pengiriman Data dengan melakukan transfer data setiap hari dengan toleransi H+3.
- 2) Analitika Data : Survey Layanan internet, Survey Penggunaan Siopset, data Pengajuan Development *Webservice*, Survey Layanan internet, Survey Penggunaan Siopset, Dashboard Keuangan, Dashboard SDM, Dashboard Layanan Aset, Dashboard Manajemen Sampah, Dashboard Manajemen Laboratorium, Dashboard e-Monev dan Manajemen Resiko, Dashboard Layanan Internet, Dashboard Penerimaan Mahasiswa Baru, Dashboard Layanan Uji Kesehatan, Dashboard Layanan Pengajuan Beasiswa, Manajemen profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS
- 3) Sistem Informasi Manajemen : Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Pelayanan, Sistem Informasi SDM
- 4) Website

f. Sumber Data : Unit Teknologi Informasi

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU pada Semester I tahun 2024 sebesar 157,72% dari target 164%. Yang telah dilakukan adalah:

- Terkait integrasi data : Pengembangan *Webservice* pada tahap development dengan mengajukan permintaan *secret key development*. Capaian indikator 17,294, capaian *extramiles* 6 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait dengan analitika data : Tersedianya Dashboard Keuangan yang menyajikan informasi tentang Realisasi Pendapatan dan Belanja. Dashboard SDM menyajikan informasi tentang profil SDM. *Dashboard Maturity Rating*

menyajikan informasi seluruh aspek penilaian *maturity rating*. Capaian indikator 42 capaian *extramiles* 4 dan kecepatan capaian 4.

- Terkait Sistem Informasi Manajemen : Sistem Informasi Keuangan telah dapat mencatat penerimaan rutin BLU, Sistem Informasi Pelayanan telah dapat mencatat transaksi layanan BLU, Sistem Informasi SDM telah dapat melakukan pencatatan data SDM dan melakukan perhitungan kinerja SDM. Capaian indikator 12, capaian *extramiles* 0 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait dengan Website Poltekkes Kemenkes Medan : Performance dan Kemudahan Akses, berdasarkan hasil perhitungan dengan tools online sudah di atas 40%. Fungsi website BLU menyajikan informasi profil BLU, layanan BLU, laporan tata kelola BLU, fitur sarana pengaduan, dan fitur survey layanan pengguna. Capaian indikator 100, capaian *extramiles* 4 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait dengan BIOS : Kelengkapan data pada modul BIOS terdiri dari profil, data layanan, data keuangan, *maturity rating assesment*. Capaian indikator 100 dan kecepatan capaian 4.

## 2) Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan seperti:

- Melakukan proses migrasi data dari data neofeeder Poltekkes Medan dan data lainnya
- Berlangganan aplikasi Sevima
- Penambahan modernisasi BLU pada penambahan dashboard hanya 1 buah.

## 3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.17**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Upgrading dashboard BLU	-	-	-	Y	Terlaksana tanpa menggunakan anggaran
2	Belanja Pemeliharaan Jaringan Internet	74,691,000	74,679,690	11,310	Y	Terlaksana sesuai dengan rencana
3	Langganan Daya dan Jasa Keperluan Perkantoran	2,570,067,000	2,041,809,511	528,257,489	Y	Terlaksana sesuai dengan rencana
4	Berlangganan aplikasi SEVIMA	150.290.000	0	0	T	On proses

5	Membuat aplikasi repository link dokumen Poltekkes Medan	-	-	-	Y	Terlaksana tanpa menggunakan anggaran
6	Pengembangan aplikasi emoverisk	-	-	-	Y	Terlaksana tanpa menggunakan anggaran
Nilai Efisiensi		Kegiatan non anggraan dapat terlaksana oleh tim IT tanpa anggaran biaya				

## 5. INDEKS AKURASI PROYEKSI PENDAPATAN BLU.

### a. Definisi Operasional

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

### b. Target

Target : Akurasi proyeksi pendapatan BLU di tahun 2024 adalah sebesar 3,5.

### c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi :

1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%).

Indeks 5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
Indeks 4,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 4 bulan berkenaan
Indeks 4	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 5 bulan berkenaan
Indeks 3,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 6 bulan berkenaan
Indeks 3	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 7 bulan berkenaan
Indeks 2,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 8 bulan berkenaan
Indeks 2	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 9 bulan berkenaan
Indeks 1,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 10 bulan berkenaan
Indeks 1	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 11 bulan berkenaan

2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%).

Indeks 5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
Indeks 4,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%

Indeks 4	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
Indeks 3,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
Indeks 3	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
Indeks 2,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
Indeks 2	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01% s.d 17,5%
Indeks 1,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
Indeks 1	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

Realisasi IKU :

$$\left[ \frac{\sum[(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}} \right]$$

Realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 4,78.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU } 100\%$$

$$\left[ \frac{4,78}{3,5} \right] \times 100\% \times 100\% = 136,57\%$$

IKU indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU merupakan IKU baru, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan, baik dengan tahun sebelumnya, Triwulan III tahun sebelumnya, maupun terhadap target akhir RSB.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU adalah laporan monitoring.

f. Sumber Data : Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Telah mencapai target dan akan dipertahankan dan tetap mengisi form proyeksi pengesahan pendapatan paling lambat tanggal 6 setiap bulannya..

2) Kendala

Sejauh ini belum ada kendala yang berarti.

3) Upaya yang Dilakukan

- Dilakukan pengisian form proyeksi pengesahan pendapatan tepat waktu
- Akan dipertahankan dan tetap Mengisi form proyeksi pengesahan pendapatan paling lambat tanggal 6 setiap bulannya

## **6. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN BPK RI YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI**

### a. Definisi Operasional

Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan kepada Kemenkes dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK.

### b. Target

Target Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2024 adalah sebesar 95%.

### c. Perhitungan

Cara perhitungan Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100%.

### d. Capaian

Hasil Audit BPK yang telah diterima masih dalam bentuk konsep rekomendasi. Sehingga IKU Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti di Semester I tahun 2024 belum diperoleh capaiannya.

IKU indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU juga merupakan IKU baru, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan, baik dengan tahun sebelumnya, Semester I tahun sebelumnya, maupun terhadap target akhir RSB.

### e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung capaian IKU Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI adalah SS Saldo LHP.

### f. Sumber Data : Ketua Tim Keuangan dan BMN .

### g. Analisis Ketercapaian Kinerja

#### 1) Faktor Pendukung

- Rekomendasi telah ditindaklanjuti sesuai konsep LHP BPK dengan tuntas terlihat pada data pendukung tidak terdapat saldo LHP yang belum ditindaklanjuti.

2) Faktor Penghambat

Tidak faktor penghambat yang berarti. Tim SPI telah berkoordinasi dengan tim internal Poltekkes Kemenkes Medan yang terkait, dan sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.18**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SPI	26.500.000	3,460,000	23,040,000	Y	SPI terus melakukan fungsinya, dengan penggunaan anggaran yang minim, namun target IKU tercapai
Nilai Efisiensi				23.040.000	Nilai efisiensi sebesar 23.040.000, dan target IKU tercapai	

## 7. PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

b. Target

Target Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024 adalah sebesar 96%.

c. Perhitungan

Cara perhitungan Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes adalah Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100.

d. Capaian

Pada akhir Triwulan III tahun 2024 nilai belanja per 30 September 2024 sebesar 88.163.909.030 dari Pagu Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024 sebesar 178,036,973,000. Sehingga Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan pada akhir Triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 49,52%.

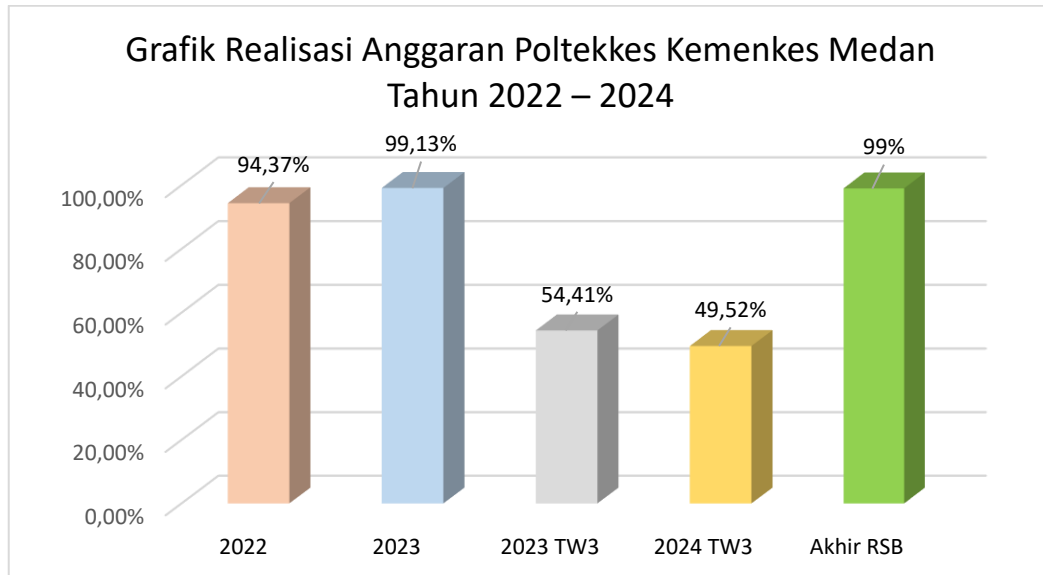
**Tabel 3.19**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
<b>Persentase Realisasi Anggaran</b>	96%	49,52%	51,58%

Rendahnya realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2024 adalah dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan



Oktober dan November dan belanja modal masih dalam tahap proses lelang dan purchasing dan adanya revisi pengembalian penggunaan saldo awal BLU sebesar 15M yang mengakibatkan tertundanya pengesahan belanja bulan Juli dan Agustus (DIPA revisi belum terbit).



Grafik 3.6 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 – 2024

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan di Triwulan III tahun 2024 sebesar 49,52%. Jika dibandingkan dengan akhir tahun anggaran 2023 sebesar 153.514.844.922 dari Pagu 154.860.857.000 atau 99,13%, maka realiasi di Triwulan III 2024 ini masih jauh lebih rendah. Jika realiasi di Triwulan III 2024 dibandingkan dengan realiasi di Triwulan III tahun sebelumnya, dimana realiasi di Triwulan III tahun 2023 sebesar 81.217.877.132 dari Pagu 149.263.963.000 atau 54,41%, maka realiasi di Triwulan III tahun 2024 ini masih lebih rendah.

Grafik di atas menggambarkan perbandingan realiasi anggaran dari tahun 2022 ke 2023 mengalami peningkatan. Sedangkan realisasi anggaran di Triwulan III tahun 2024 dibandingkan dengan realiasi di Triwulan III tahun 2023 menunjukkan penurunan. Diharapkan Triwulan IV mendatang target realisasi anggaran tahun 2024 dapat dicapai dan masih memungkinkan untuk melampaui realisasi anggaran di tahun 2023. Sehingga grafik realisasi anggaran dari tahun 2023 sampai 2024 tetap mengalami peningkatan.

Jika realisasi anggaran di Triwulan III tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 99%, maka realisasi di Triwulan III tahun 2024 ini masih sangat rendah, atau baru 50,02% dari target akhir RSB.

e. Dokumen Pendukung

Realisasi Belanja Per Sumber Dana : Poltekkes Kemenkes Medan September 2024

f. Sumber Data : Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Disetujuinya revisi pengembalian penggunaan saldo awal BLU sebesar 15M.

2) Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat realisasi anggaran di Triwulan III tahun 2024 antara lain:

- Adanya beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober dan November.
- Belanja modal masih dalam tahap proses lelang dan purchasing.
- Adanya revisi pengembalian penggunaan saldo awal BLU sebesar 15M yang mengakibatkan tertundanya pengesahan belanja bulan Juli dan Agustus (DIPA revisi belum terbit)

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.20**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	16.000.000	8.499.000	7.501.000	T	Kegiatan berjalan sesuai mekanisme, namun akan berlangsung sampai akhir tahun
2	Kegiatan Fasilitasi dan Pembimbingan	45.360.000	45.348.608	11.392	Y	Kegiatan terlaksana sesuai dengan yang dibutuhkan
3	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	18.000.000	0	18.000.000	T	Belum terlaksana di Semester I
Nilai Efisiensi						Belum dapat ditetapkan karena belum akhir tahun

## 8. PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERDOS DENGAN 2 TAHUN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN

a. Definisi Operasional

Persentase dosen yang memiliki Serdos 2 tahun jabatan fungsional dosen adalah persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 (dua) tahun jabatan fungsional dosen pada tahun 2024.

b. Target

Target dari IKU Persentase dosen yang memiliki Serdos 2 tahun jabatan fungsional dosen Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2024 adalah 80%.

## 1. Realisasi

Persentase dosen yang memiliki Serdos 2 tahun jabatan fungsional dosen pada Triwulan III tahun 2024 dibanding jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun).

Formula perhitungan realisasi:

$$\left[ \frac{\text{Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung dan memiliki Serdos per Desember 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2023}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan data di akhir Juni 20024, bahwa data dosen fungsional di Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung dan memiliki Serdos per Desember 2024 adalah 179 orang
- Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2023 adalah 192 orang

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{179}{192} \right] \times 100\% = 93,23\%$$

## 2. Capaian

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{93,23}{80} \right] \times 100\% = 116,54\%$$

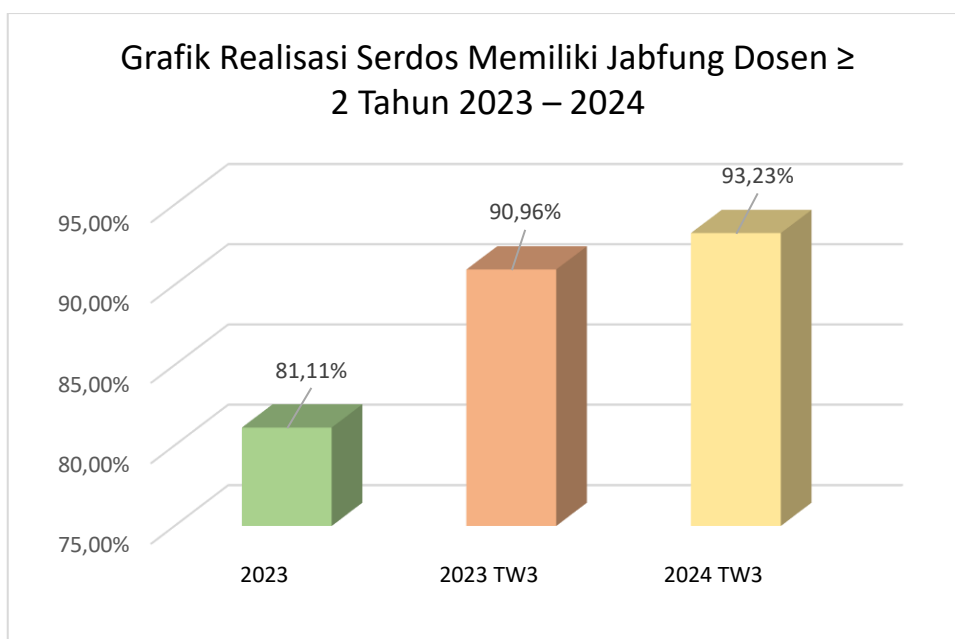
$$\text{Capaian} = 116,54\% \times \text{Bobot IKU } 100\% = 116,54\%.$$

Capaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 116,54%. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan. Target, realisasi dan capaian IKU Jumlah dosen yang memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen pada tahun 2024 adalah seperti pada Tabel berikut.

**Tabel 3.21**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
<b>Persentase dosen yang memiliki Serdos 2 tahun jabatan fungsional dosen</b>	80 %	93,23 %	116,54%

Realisasi IKU Persentase dosen yang memiliki Serdos 2 tahun jabatan fungsional dosen pada tahun 2023 adalah 159 dosen serdos dari 196 dosen minimal 2 tahun jabatan fungsional, atau 81,11%. Sedangkan persentase dosen yang memiliki Serdos 2 tahun jabatan fungsional dosen pada Triwulan III tahun 2023 adalah 161 dosen serdos dari 177 dosen minimal 2 tahun jabatan fungsional, atau 90,96%.



Grafik 3.7 Realisasi Serdos Memiliki Jabfung Dosen  $\geq$  2 Tahun 2023 – 2024

Jika realisasi Triwulan III tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik pada Triwulan III maupun akhir tahun 2023, maka realisasi di Triwulan III tahun 2024 sudah ada peningkatan yang cukup signifikan.

Sedangkan pada target akhir RSB untuk IKU Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen memiliki kriteria yang berbeda, dimana pada target akhir RSB adalah jumlah saldo Dosen yang belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen, yaitu 5 orang. Pada Triwulan III tahun 2024 terdapat 13 orang. Sehingga jika dibandingkan, maka realisasi Triwulan III tahun 2024 baru 38,46% dari target akhir RSB.

e. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi Daftar Sertifikasi Dosen Triwulan III Tahun 2024

f. Sumber Data : Pusat Pengembangan Pendidikan .

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tersedianya anggaran Pengembangan Dosen untuk mendukung proses pengusulan Sertifikasi Dosen)
- Masih menunggu periode penarikan data dosen yang eligibel untuk mengikuti serdos.

2) Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat realisasi jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jabfung Dosen antara lain :

- Peserta calon Serdos harus memiliki sertifikat lulus Pekerti, Toef dari PLTI minimal skor 430 dan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari PLTI minimal skor 530. Dimana peserta calon serdos umumnya berulang kali mengikutinya baru dapat berhasil memperoleh kelulusan.
- Para calon Serdos harus menyiapkan bahan-bahan terkait PBM yang telah dilakukan selama 4 semester sejak SK Kelulusan Jabatan Fungsional Dosen, serta harus memenuhi persyaratan lainnya .

5) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.22**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Pengembangan Dosen (Sertifikasi Dosen)	43.200.000	0	43.200.000	T	Kegiatan belum terlaksana
Nilai Efisiensi				-	Belum dapat ditetapkan karena belum terlaksana	

**9. PERSENTASE DOSEN TETAP DENGAN KUALIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN / ATAU GURU BESAR.**

a. Definisi Operasional

Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar adalah Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada tahun 2024.

b. Target

Target jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024 adalah sebesar 30%.

c. Realisasi

- 1) Formula perhitungan realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar :

$$\left[ \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar per 31 Desember 2024}}{\text{Jumlah Dosen Tetap per 31 Desember 2023}} \right] \times 100\%$$

Jumlah dosen tetap pada Triwulan III tahun 2024 berjumlah ada 203 orang dan Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar ada 48 orang.

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{48}{203} \right] \times 100\% = 23,65\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}(100\%)$$

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{23,65\%}{30\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}(100\%) = \mathbf{78,83\%}$$

**Tabel 3.23**

**Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	23,65%	78,83%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar pada Triwulan III tahun 2024 belum mencapai target. Diharapkan pada akhir tahun 2024 capaian IKU ini dapat mencapai target sebesar 30%.

Realisasi IKU Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat perbedaan. Dimana target tahun sebelumnya adalah dengan jumlah 5 orang dan realisasi berjumlah 5 orang (realisasi dan capaian 100%). Sedangkan di tahun 2024 ini target dengan persentase, yaitu 30%, dan realisasi di Triwulan III tahun 2024 baru sebesar 23,65% atau 78,83% dari target.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar adalah Daftar Lektor Kepala Potekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024.

f. Sumber Data

Sumber data dari Tim Kepegawaian.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang menjadi penghambat bagi dosen dalam pengurusan kenaikan Kepangkatan dalam Jabatan Fungsional Dosen menuju Lektor Kepala, antara lain :

- Pada Triwulan III ini ada penambahan 1 orang dosen naik ke Lektor Kepala,

namun pada periode yang sama, ada juga dosen Jabfung Lektor Kepala yang purnabakti. Sehingga tidak ada penambahan capaian.

- Sejauh ini belum ada regulasi tentang kenaikan jabatan fungsional dosen dari Kemenristek Dikti.
- Menunggu Regulasi Kenaikan Jabfung Dosen dari Kemenristek Dikti.

2) Upaya peningkatan

- Mendorong kepada para dosen yang sudah layak untuk mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang Lektor Kepala.
- Melakukan monitoring proses pengajuan PAK dosen untuk kenaikan jenjang Lektor Kepala /Guru Besar ke Ditjen Nakes dan Dikti
- Monitoring proses KPJ ke Ditjen Nakes dan Biro OSDM

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.24**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Dupak bagi Fungsional Dosen Lektor/Lektor Kepala	27.192.000	0	27.192.000	T	Kegiatan sedang berlangsung
Nilai Efisiensi		Belum dapat ditetapkan, karena kegiatan belum selesai				

**10. PERSENTASE KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS KELAS INTERNASIONAL DI LEVEL *INTERMEDIATE* (TOEFL ITP MIN 475).**

a. Definisi Operasional

Persentase dosen Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level *Intermediet* yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu jumlah dosen tetap Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level *Intermediete* yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap Kelas Internasional tahun 2024.

b. Target

Target Persentase dosen Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level *Intermediete* dosen KI tahun 2024 adalah 70%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi:

$$Realisasi = \left[ \frac{\text{Jumlah dosen tetap KI } \textit{Intermediete} \text{ TOEFL min 475}}{\text{Jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024}} \right] \times 100\%$$

$$= \left[ \frac{14}{20} \right] \times 100\% = 70\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (100\%)} \\ &= \left[ \frac{70\%}{70\%} \right] \times 100\% \times (100\%) = 100\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.25**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen Kelas Internasional**  
**dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level <i>Intermediete</i> Dosen KI	70%	70%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet Dosen KI telah mencapai target, dengan capaian 100%. Realisasi IKU Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level *Intermediate* (Toefl ITP Min 475) untuk Dosen KI Triwulan III 2024 ini, jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya belum ada perubahan, yaitu masih 70%. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun sebelumnya sebesar 60%, maka realisasi di Triwulan III tahun 2024 mengalami peningkatan 10%.

Realisasi Triwulan III 2024 ini jika dibandingkan dengan target rencana jangka menengah RSB sebesar 55%, maka realisasi di Triwulan III ini sudah melampauinya.

e. Dokumen Pendukung

Sertifikat Toefl Dosen Kelas Internasional

f. Sumber Data

Sertifikat Toefl Dosen Kelas Internasional Data diperoleh dari Kepala Unit Laboratoium Bahasa.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

- Terdapat 66 dosen Poltekkes Medan yang sudah memiliki kemampuan bahasa inggris di level *intermediate* (TOEFL 475)
- Laboratorium Bahasa sebagai pusat kegiatan kursus bahasa Inggris bagi para dosen, terutama dosen untuk kelas Internasional.



- Pertemuan *TOEFL course* berlangsung setiap hari senin s.d Jumat secara daring dan luring.
- 2) Upaya peningkatan
- Kursus bahasa Inggris bagi para dosen Kelas Internasional
  - Pendampingan dan monitoring kehadiran dan kemajuan pembelajaran dosen di setiap kelas baik onsite dan online
  - Monitoring kehadiran dan partisipasi dosen dalam kursus TOEFL
- 3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.26**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	TOEFL Preparation 2024	220.700.000	0	220.700.000	T	Kegiatan belum terlaksana
2	Training of English Writing Proficiency for Lecturers	102.900.000	0	102.900.000	T	Kegiatan belum terlaksana
3	Conversation Class For Lecturers and Staff	49.700.000	0	49.700.000	T	Kegiatan belum terlaksana
Nilai Efisiensi		Efisiensi anggaran belum ada, karena kegiatan yang belum terlaksana.				

## 11. PERSENTASE KELULUSAN UJI KOMPETENSI.

### a. Definisi Operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama.

### b. Target

Target Persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2024 adalah 96,20%.

### c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi kelulusan uji kompetensi :

$$\left[ \frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker peserta uji kompetensi}} \right] \times 100\%$$

Pada Triwulan III Tahun 2024 realisasi IKU Persentase kelulusan uji kompetensi adalah sebesar 93,10%. Sehingga nilai realisasi kelulusan Ukom di Triwulan III sebesar:

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{1.241}{1.333} \right] \times 100\% = 93,098\% \text{ dibuatkan : } 93,10\%$$

### d. Capaian

Formula perhitungan capaian : Realisasi x 100%

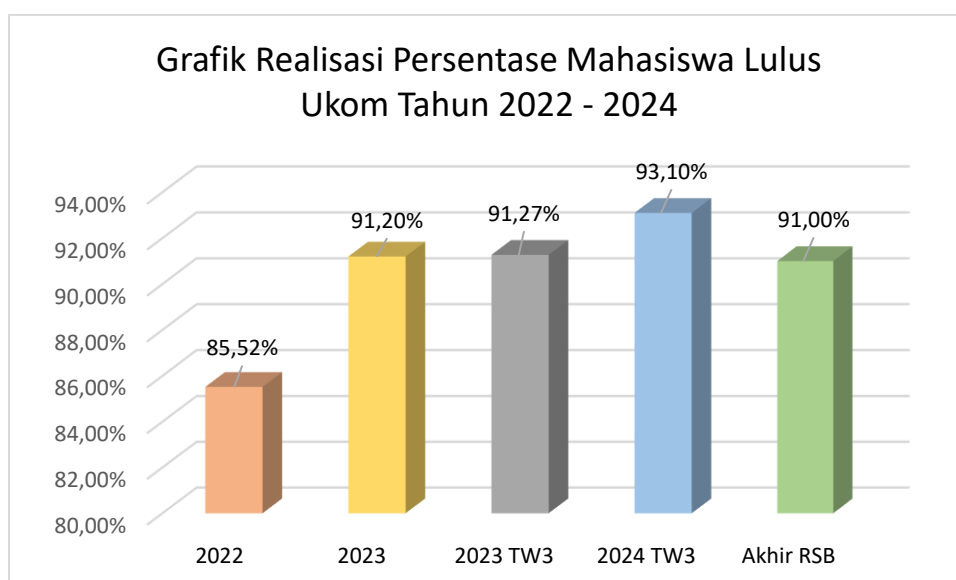
Capaian Persentase kelulusan uji kompetensi di Triwulan III sebesar 93,10%, atau 96,78% dari target yang ditetapkan.

**Tabel 3.27**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kualitas Lulusan	96,20%	93,10%	96,78%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Persentase kelulusan uji kompetensi pada Triwulan III tahun 2024 realisasi sebesar 93,10% dan capaian sebesar 96,78%.

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Kelulusan Uji Kompetensi pada tahun 2022-2024 dan target akhir RSB 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 3.8 Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2022 – 2024**

Grafik di atas menunjukkan realisasi persentase mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan lulus Ukom dari tahun 2022 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 jumlah peserta first taker 1.098 orang dan lulus Ukom 939 orang atau 85,52%. Pada tahun 2023 jumlah peserta first taker 1.261 orang dan lulus Ukom 1.150 orang atau 91.20%. Pada Triwulan III tahun 2023 jumlah peserta first taker 1.249 orang dan lulus Ukom 1.140 orang atau 91,27%. Pada Triwulan III tahun 2024 jumlah peserta first taker 1.333 orang dan lulus Ukom 1.241 orang atau 93,10%.

Grafik Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Bahkan telah melampaui target jangka menengah atau akhir RSB. Namun karena target untuk tahun 2024 cukup tinggi sebesar 96,20%, pada Triwulan III ini belum mencapai target.

Poltekkes Kemenkes Medan akan terus berusaha untuk mencapai target 96,20% sampai di akhir tahun, walau kemungkinan untuk mencapai terget tersebut sangat sulit.

e. Dokumen pendukung

Daftar Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi Periode 2024 (FIRST TAKER)

f. Sumber Data

Pusat Penjaminan Mutu.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah sarpras CBT di kampus Poltekkes Kemenkes Medan, dan pelaksanaan Ukom direncanakan dilaksanakan di kampus Poltekkes Kemenkes Medan.

2) Upaya peningkatan

- Masing-masing Jurusan/Prodi diperintahkan untuk melaksanakan pendampingan pengkayaan contoh soal Ukom.
- Penyelenggaran TO internal, workshop *item dev* dan *item review*, dimana output kegiatan ini adalah tersusunnya soal-soal dalam Bank Soal sehingga workshop *item dev* dan workshop *item review* dapat dilaksanakan tiap tahun.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.28**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Workshop item development	16.200.000	16.200.000	0	Y	Dihasilkan 17 paket soal
2	Peningkatan kapasitas kemampuan dosen dalam menyusun soal berstandar soal uji kompetensi	189,193,000	187,360,353	1,832,647	Y	Terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
3	Try Out Uji Kompetensi	16.805.000	14.745.000	2.060.000	Y	Terlaksana sesuai dengan perencanaan
4	Penyelenggaraan Uji Kompetensi	402.600.000	397,156,500	5.443.500	T	Terlaksana, namun belum mencapai target, walau capaian telah lebih tinggi dari tahun sebelumnya
Nilai Efisiensi		Terdapat 3.892.647 dari kegiatan yang terlasana dan mencapai target				

## 12. PENAMBAHAN PRODI TERAKREDITASI UNGGUL.

### a. Definisi Operasional

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu Reakreditasi.

### b. Target

Target penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu Reakreditasi di tahun 2024 adalah 1 Prodi.

### c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi penambahan Prodi Terakreditasi Unggul adalah : Realisasi jumlah Prodi di Poltekkes Kemenkes yang menjadi Unggul minimal 1 (satu) prodi.

Realisasi IKU ini pada Triwulan III tahun 2024 ini, belum ada diperoleh Prodi yang mendapatkan status akreditasi Unggul. Belum tercapainya target pada Triwulan III ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Ada 1 Prodi yang telah melakukan akreditasi, yaitu Prodi D.III Keperawatan Medan, namun belum memperoleh akreditasi Unggul.
- Sampai akhir Triwulan III ini, ada 4 prodi yang masih dalam proses persiapan Re-akreditasi yaitu Prodi D.III Kebidanan Medan, Prodi D.III TLM Jurusan TLM, Prodi Sarjana Terapan Sanitasi, dan Prodi Profesi Bidan.

### d. Capaian

Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \text{Realisasi} \times 100\% \\ &= 0 \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.29**  
**Target, Realisasi dan Capaian Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”	1	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian IKU Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” pada Triwulan III tahun 2024 masih 0%.

Kondisi realiasi penambahan Prodi Akreditasi Unggul di Poltekkes Kemenkes Medan dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 3.9 Realisasi Penambahan Prodi Akreditasi Unggul Tahun 2022-2024

Dari grafik di atas terlihat Poltekkes Kemenkes Medan memperoleh penambahan Prodi Akreditasi Unggul di tahun 2022 dan 2023. Pada Triwulan III tahun 2024 ini belum ada diperoleh penambahan Prodi dengan akreditasi Unggul. Hal ini sama dengan kondisi di Triwulan III tahun 2023 yang belum memperoleh penambahan Prodi dengan akreditasi Unggul.

Realisasi di Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan target akhir RSB dengan 1 Prodi terakreditasi Unggul seperti target tahun 2024, maka realisasi di Triwulan III tahun 2024 ini belum mencapai target 2024 dan juga target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung dalam capaian IKU penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” Poltekkes Kemenkes Medan masih berupa Warta kegiatan pendampingan akreditasi Prodi D.III dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, serta Prodi D.III Kebidnaan Medan.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penjaminan Mutu

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam mencapai akreditasi prodi antara lain:

- Dukungan anggaran dalam kegiatan audit internal, pendampingan akreditasi dan reakreditasi.
- Dukungan dari UPPS terhadap pendampingan akreditasi untuk upload dokumen borang akreditasi (DKPS dan Laporan Evaluasi diri) ke SIMAK LAM-PT Kes sangat tinggi.
- Dukungan penyediaan sarpras baik di laboratorium maupun gedung kantor dan alat kantor di Prodi.
- Dalam melaksanakan pendampingan akreditasi, penjaminan mutu mendampingi secara luring dan daring secara berkelanjutan.

## 2) Upaya Peningkatan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target 1 Prodi Unggul adalah:

- Pendampingan akreditasi ke Prodi D.III Kebidanan Medan, Prodi D.III TLM Jurusan TLM, Prodi Sarjana Terapan Sanitasi, dan Prodi Profesi Bidan secara Daring dan Luring oleh UPPS (Internal) dalam pengisian DKPS, LED.
- Melibatkan penanggungjawab akreditasi UPPS dalam proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi di setiap Prodi.

## 3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.30**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Audit Internal Semester Genap	79.300.000	46,922,200	32,377,800	T	Kegiatan audit internal masih sedang berlangsung
2	Akreditasi Prodi STr Sanitasi Lingkungan	183.700.000	58.465.800	125.234.200	T	Target belum tercapai karena akreditasi Prodi D-IV Sanitasi Lingkungan masih proses persiapan.
3	Reakreditasi Prodi Diploma III Keperawatan Medan	109,799,000	109.646.780	152.220	Y	Target sudah tercapai akreditasi Prodi D-III Keperawatan Medan sudah selesai pada bulan Februari 2024 dengan hasil Baik Sekali, tetapi belum Unggul
4	Reakreditasi Prodi D-III Kebidanan Medan	205,618,000	64,639,250	140,978,750	T	Target belum tercapai karena akreditasi Prodi D-III Kebidanan masih proses persiapan.
5	Reakreditasi Prodi D-III Sanitasi Lingkungan	78,372,000	7.980.000	70,392,000	T	Target belum tercapai karena akreditasi Prodi D-III Sanitasi Lingkungan masih proses persiapan. Pendaftaran direncanakan pada bulan Oktober 2024
Nilai Efisiensi		Belum dapat ditentukan karena masih ada kegiatan yang belum terlaksana				

## 13. PERSENTASE SERAPAN LULUSAN YANG BEKERJA DI FASYANKES MILIK PEMERINTAH

### a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja di fasyankes milik pemerintah.

### b. Target

Target persentase serapan lulusan di pasar kerja yang diterima bekerja difasyankes milik pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024 sebesar 30%.

### c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

$$Realisasi = \left[ \frac{\text{Jml serapan lulusan (T - 1) yang Bekerja di Fasyankes Pemerintah}}{\text{Jumlah Lulusan (T - 1)}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan hasil Tracer Studi pada bulan Juni tahun 2024, dari 1.400 orang alumni Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023, diperoleh responden 483 orang alumni dan terdapat 152 orang alumni yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah. Sehingga realisasi IKU serapan lulusan yang bekerja di fasyankes pada Triwulan III tahun 2024 adalah.

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{483}{1.400} \right] \times 100\% = 34,50\%$$

d. Capaian

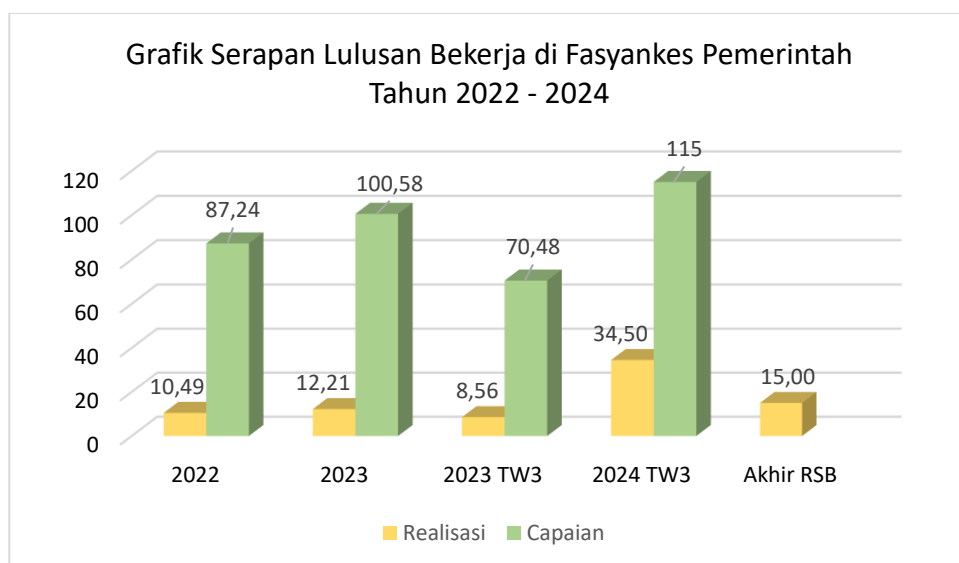
Formula perhitungan realisasi serapan lulusan genaral :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[ \frac{34,50\%}{30,00\%} \right] \times 100\% \times = 115,00\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.31**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	30,00%	34,50%	115,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah pada Triwulan III tahun 2024 dengan capaian 115,00% dari target yang ditetapkan. Perbandingan capaian Indikator Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah dalam 3 tahun sebagai berikut.



Grafik 3.10 Realisasi dan Capaian Serapan Bekerja di Fasyankes pemerintah 2022-2024

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi peningkatan realisasi walau peningkatan hanya 1,72%, tetapi untuk capaian mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari 87,24% meningkat menjadi 100,58%.

Jika dibandingkan realisasi pada Triwulan III 2024 dengan realisasi pada Triwulan III 2023, maka terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. Demikian juga dengan nilai capaian mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Jika dibandingkan realisasi pada Triwulan III 2024 dengan target akhir RSB, maka realisasi pada Triwulan III 2024 sudah melampaui target akhir RSB.

Jika dilihat perbandingan target Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.32**  
**Perbandingan Target Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2022 -2024**

Indikator Kinerja	Target			
	2022	2023	2024	Akhir RSB
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	12,03%	12,14%	30,00%	15.00%

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Data Alumni Tahun 2023 Yang Bekerja di Faskes Pemerintah.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

Untuk mendukung pencapaian target IKU ini di tahun 2024 dengan dilakukannya *tracer study* dengan mengunjungi fasyankes-fasyankes yang ada alumni Poltekkes Kemenkes Medan bekerja atau magang di Fasyankes tersebut. Adanya aplikasi Alumni Center (Anter) dan medsos sebagai alat bantu dalam penyebaran *tracer study*, terutama untuk alumni yang berada di luar Kota Medan.

2) Upaya peningkatan

Untuk meningkatkan capaian IKU Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah, dilakukan :



- Memberikan peluang dan mengusulkan nama alumni jika ada permintaan pegawai Non ASN di RSUP Adam Malik
- Poltekkes Kemenkes Medan juga melakukan peninjauan MoU ke Rumah Sakit Vertikal.
- Melakukan audiensi untuk melakukan kerjasama kerjasama dengan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota untuk peninjauan peluang kerja bagi alumni Poltekkes Medan, bekerja di Puskesmas-Puskesmas di wilayah Sumatera Utara.
- Melakukan audiensi untuk melakukan kerjasama dengan Bupati dan Walikota di wilayah Sumatera Utara untuk peninjauan peluang kerja bagi alumni Poltekkes Medan di instansi yang membutuhkan.
- Melakukan tracer study langsung sehingga didapatkan data yang lebih lengkap
- Kembali melakukan sosialisasi link tracer study, sebar link baru melalui media sosial dan melakukan pendataan perorangan.
- Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Kemenkes Medan, majalah dinding (Mading) kampus

### 3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.33**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	167.500.000	16.500.000	151.000.000	T	Terlaksana dan masih berlanjut
2	Tracer Study Poltekkes Kemenkes	42.480.000	0	42.480.000	T	Sudah terlaksana namun belum Pj keuangan, dan masih berlanjut
3	Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa	77.000.000	0	77.000.000	T	Bekum terlaksana
4	Pelatihan Softskill Mahasiswa	531.600.000	0	531.600.000	T	Belum terlaksana
5	Job Fair Mahasiswa	10.920.000	0	10.920.000	T	Belum terlaksana
Nilai Efisiensi		Belum dapat ditetapkan, karena belum dilaksanakan dan masih ada yang sudah dilakukan tetapi masih berlanjut				

#### 14. PERSENTASE LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya

b. Target

Target Persentase serapan lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024 sebesar 15%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi : Jumlah serapan lulusan perawat Poltekkes Medan yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024.

Berdasarkan data dari CDC (*Career Development Center*) dan alumni Poltekkes Kemenkes Medan bahwa pada Triwulan III tahun 2024 berjumlah 18 orang alumni perawat yang bekerja di luar negeri dari 264 orang alumni perawat di tahun 2023.. Sehingga realisasi pada Triwulan III tahun 2024 :  $18/264 = 8,81\%$ .

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[ \frac{6,81}{15,00} \right] \times 100\% = 45,40\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.34**

**Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan Perawat Poltekkes Medan yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Serapan Lulusan Perawat Poltekkes yang Bekerja di Luar Negeri	15%	6,81%	45,40%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian serapan lulusan perawat Poltekkes Medan yang bekerja di luar negeri pada Triwulan III tahun 2024 masih sangat rendah.

Realisasi IKU Serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri di Triwulan III tahun 2024 ini, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun sebelumnya mempunyai target 5 orang dan realisasi 7 orang. Maka realisasi di Triwulan III 2024 ini sudah mengalami peningkatan dengan realisasi 18 orang, atau 257%. Namun dalam persentase capaian target, di Triwulan III 2024 masih sangat rendah, yaitu hanya 6,81% dari target. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 ini target capaian sangat tinggi, yaitu 15% dari jumlah alumni perawat. Jika dibandingkan dengan

realiasi di Triwulan III tahun sebelumnya, dimana realisasinya hanya 3 orang. Maka realiasi di Triwulan III tahun 2024 sudah sangat tinggi.

Realisasi IKU Serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri di Triwulan III tahun 2024 ini, jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 15% dari jumlah alumni perawat (sama dengan target 2024). Maka realiasi di Triwulan III ini masih sangat rendah, yaitu 6,81%.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar Alumni Poltekkes kemenkes Medan Yang Bekerja di Luar Negeri Tahun 2024.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung alumni perawat dapat bekerja di luar negeri, antara lain:

- Adanya mitra penyelenggara rekrutmen tenaga perawat untuk bekerja di luar negeri yang menjalin kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Sosialisasi dari Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan untuk memfasilitasi bagi nakes bekerja di luar negeri.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam memberangkatkan alumni perawat ke luar negeri antara lain:

- Persyaratan minimum alumni harus memiliki pengalaman kerja > 2 tahun
- Kompetensi bahasa, dan jangka waktu pelatihan yang lebih 3 bulan.

3) Upaya peningkatan

- Menjalinkan kerjasama dengan lembaga dilakukan untuk meningkatkan jumlah perawat yang bekerja ke luar negeri
- Telah dilakukan sosialisasi oleh BP2MI kepada alumni jurusan keperawatan sebagai sarana memberikan informasi terkait penerimaan perawat yang bekerja di LN melalui kerjasama G to G
- Menyebarkan dan memberikan informasi terkait penerima perawat yang bekerja di Jepang melalui program kerja Fuji Academy
- Alumni mengikuti kegiatan Fuji Academy dan masih di tahap pelatihan oleh Fuji Academy menunggu untuk di berangkatkan ke Jepang

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.35**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengurusan MOU dan MOA Luar Negeri	252.746.000	0	252.746.000	T	Kegiatan belum terlaksana
2	English Camp for Student Lecturer	92.500.000	0	92.500.000	T	Kegiatan belum terlaksana
3	Pengembangan Bahasa di Jurusan dan Prodi (Jerman, Jepang, Arab)	238.000.000	62.850.000	175,150,000	T	Kegiatan terlaksana dan masih berlanjut
4	Pengembangan Modul Pembelajaran dan Transfers Knowledge Kelas Internasional	107.450.000	0	107.450.000	T	Kegiatan belum terlaksana
Nilai Efisiensi		Belum dapat ditetapkan, karena belum selesai dan ada yang belum terlaksana.				

## 15. JUMLAH PENGHARGAAN YANG DIDAPAT

### a. Definisi Operasional

Jumlah penghargaan yang didapat adalah jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan / atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

### b. Target

Target penghargaan yang didapat di Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2024 adalah 10 penghargaan.

### c. Realisasi

Realisasi IKU ini pada Triwulan III tahun 2024 telah diperoleh 5 penghargaan. Penghargaan tersebut adalah:

- 1) Peringkat ke 2 Nilai IKPA BLU 2023 KPPN Medan I
- 2) Peringkat ke 2 Lap Keu K-L Terbaik 2023 KPPN Medan I
- 3) Piagam mahasiswa baru asing terbanyak
- 4) Juara 3 lomba video inovasi riset kesehatan dan pengabdian masyarakat dalam rangka Eduhealth 2024
- 5) Juara 1 lomba Penulisan Original Artikel 2024 Medica Hospitalia : Journal Of Clinical Medicine Rsup Dr. Kariadi Semarang

### d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[ \frac{5}{10} \right] \times 100\% = 50\% \end{aligned}$$

Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya, karena merupakan IKU baru. Jika dibandingkan dengan target akhir RSB, dimana target akhir RSB sama seperti target IKU tahun 2024, yaitu 10 penghargaan. Capaian di Triwulan III ini masih mencapai 50%, baik terhadap target tahun 2024 maupun terhadap target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung adalah sertifikat penghargaan yang diterima oleh Poltekkes Kemenkes Medan.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal dari Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor Pendukung

- Kinerja tata kelola keuangan dan pelaporan keuangan yang telah dilakukan dengan sistem kinerja yang cukup baik dan terus melakukan evaluasi dan inovasi yang dilakukan dalam Tim Keuangan.
- Perlombaan yang dilaksanakan secara daring lebih mudah untuk diikuti.

2) Faktor Penghambat

- Perlombaan yang dilaksanakan secara luring membutuhkan biaya yang cukup besar dan akan berbenturan dengan jadwal mengajar bagi dosen.

3) Upaya Peningkatan

- a. Melakukan evaluasi dan inovasi serta membaca setiap peluang dengan membuat MoU dengan mitra dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik di kelas Internasional.
- b. Mendorong kepada para dosen untuk dapat mengikuti perlombaan tingkat nasional maupun internasional yang mempunyai peluang untuk dapat meraih juara.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Kegiatan dilakukan terkait dengan IKU Jumlah Penghargaan Yang Diterima. Kegiatan ini tidak menggunakan anggaran biaya.

**Tabel 3.36**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Fasilitasi dan Pembimbingan Keuangan	45.360.000	45.348.608	11.392	Y	Terlaksana dengan baik dan outcome mendapat penghargaan
2	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	18.000.000	0	18.000.000	T	Belum terlaksana
3	Pelatihan pengembangan media Presentasi	19.200.000	15.600.000	3.600.000	T	Terlaksana dan masih berlanjut
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	227.264.000	43.414.387	183.849.613	T	Belum terlaksana seluruhnya
Nilai Efisiensi		Terdapat 11.392 dan masih menunggu dari kegiatan yang belum selesai. Sehingga belum dapat diperoleh nilai efisiensinya				

## 16. JUMLAH PENELITIAN YANG DIKOMERSIALISASI

### a. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dikomersialisasi, yaitu jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang Kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri Kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, melibatkan pihak mitra/industry, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.

### b. Target

Target jumlah penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dikomersialisasi adalah 1 penelitian.

### c. Realisasi

Realisasi jumlah penelitian yang menghasilkan menghasilkan luaran produk inovasi yang dikomersialisasi pada Triwulan III tahun 2024 sudah diperoleh 1 penelitian. Yaitu penelitian judul “Pemberdayaan Ibu Dan Pemberian Mitekor (Mie Teri Daun Kelor) Terhadap Penanggulangan Stunting Pada Anak Sekolah Di Kecamatan Medan” oleh dosen Jurusan Gizi Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes. Produk Mitekor sudah mendapatkan surat izin edar.

### d. Capaian

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\
 &= \left[ \frac{1}{1} \right] \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

Sehingga pada Triwulan III tahun 2024 ini, realisasi IKU jumlah penelitian yang dikomersialisasi telah mencapai target 100%.

IKU Penelitian yang dikomersialisasi ini merupakan IKU baru yang pada tahun sebelumnya tidak ada. Sehingga capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 10 produk, maka capaian di Triwulan III tahun 2024 ini masih mencapai 10% dari target akhir RSB.

e. Dokumen Pendukung.

Dokumen pendukung IKU jumlah penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dikomersialisasi adalah Sertifikat Standar dan Izin Usaha CPPOB BPOM Mitekor.

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

- Adanya dukungan anggaran terkait dengan Kegiatan Fasilitas SIMLITABKES dan HILIRISASI Hasil Penelitian, Workshop Paten dan Penyusunan Paten Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten.
- Dukungan dari BBPOM Medan

2) Faktor kendala

Kendala sudah dapat diselesaikan.

3) Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan adalah dengan menghimbau dan mendorong para dosen untuk melakukan penelitian yang menghasilkan produk yang dapat dikomersialisasi. Dilakukan kegiatan Fasilitas Simlitabkes dan Hilirisasi Hasil Penelitian. Menyediakan anggaran untuk Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten. Melakukan Workshop Paten dan Penyusunan Paten bagi para dosen.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.37**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Fasilitas Simlitabkes dan Hilirisasi Hasil Penelitian	21.600.000	16.200.000	5.400.000	Y	Terlaksana dan mencapai target kegiatan
2	Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten	76.000.000	8.212.100	67.787.900	T	Terlaksana dan masih berlanjut

3	Workshop Paten dan Penyusunan Paten	21.600.000	0	21.600.000,00	T	Belum terlaksana
Nilai Efisiensi		Belum ada nilai efisiensi karena dan masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana, sehingga belum diperoleh nilai efisiensi.				

## 17. JUMLAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG SESUAI DENGAN PROGRAM PRIORITAS TRANSFORMASI KESEHATAN (KJSU - KIA).

### a. Definisi Operasional

Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi / Ginjal (KJSU) – Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yaitu jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan / atau Pemerintah Pusat.

### b. Target

Target kinerja Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2024 berjumlah 3 MoU.

### c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi = Jumlah MoU Pengabdian kepada masyarakat sesuai program prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2024. Dimana sampai pada Triwulan III tahun 2024 sudah diperoleh 4 MoU.

### d. Capaian

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[ \frac{4}{3} \right] \times 100\% = 133,33\% \end{aligned}$$

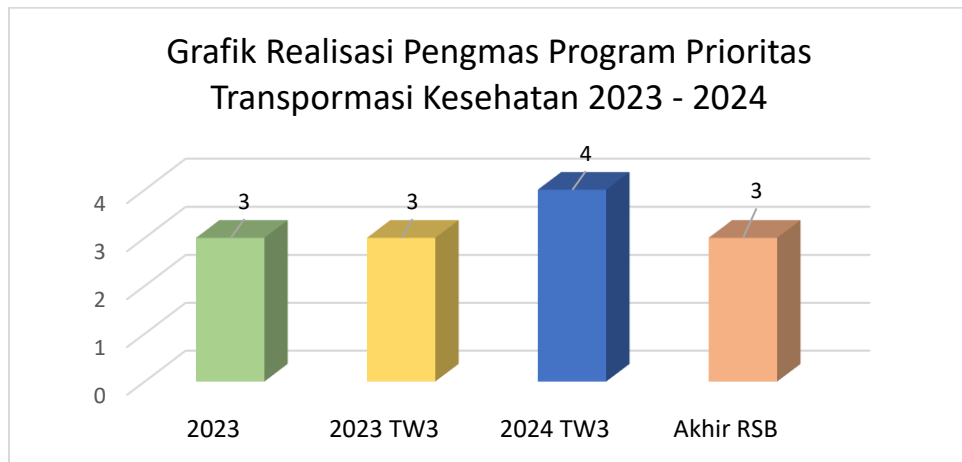
Capaian IKU ini di Triwulan III tahun 2024 telah mencapai target. IKU ini secara DO tidak sama dengan IKU tahun sebelumnya. Dimana IKU di tahun sebelumnya adalah terkait Stunting TBC, PTM, PM, KIA. Sehingga tidak dapat dibandingkan. Namun jika tetap dibandingkan maka pada tahun 2024 realisasi IKU ini berjumlah 4 MoU dan di tahun 2023 berjumlah 3 MoU. Sehingga pada tahun 2024 sudah mengalami peningkatan menjadi 133.33% dari realisasi 2023.

Jika dibandingkan realisasi Triwulan III 2023 dengan Triwulan III 2024, dimana pada realisasi Triwulan III 2023 berjumlah 1 MoU, sedangkan pada realisasi Triwulan III 2024 berjumlah 4 MoU. Sehingga pada realisasi Triwulan III 2024 lebih tinggi 400%.

Jika realisasi IKU di Triwulan III tahun 2024 ini dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 3 MoU, maka realisasi di Triwulan III tahun 2024 telah mencapai target akhir



RSB. Kondisi realisasi IKU Jumlah pengabdian kepada masyarakat sesuai program prioritas Transpormasi Kesehatan tahun 2023-2024 terlihat pada grafik berikut.



Grafik 3.11 Realisasi Pengmas program prioritas Transpormasi Kesehatan 2023 - 2024

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung realiasi kinerja Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai program prioritas Transpormasi Kesehatan KJSU-KIA adalah MoU dengan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai, Desa Gunung Baringin Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai dan Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2024 tercapainya 4 MoU pengabdian kepada masyarakat yang sesuai program Prioritas Transpormasi Kesehatan didukung dengan penyelenggaraan pengabdian kepada Masyarakat dan kegiatan Germas. Dalam kegiatan Germas tersebut telah menghasilkan 4 MoU terkait dengan penyakit program prioritas Transpormasi Kesehatan.

2) Upaya Peningkatan

Walaupun capaian sudah melampaui target, namun Poltekkes tetap berupaya untuk meningkatkan jumlah MoU pengabdian kepada masyarakat program prioritas Transpormasi Kesehatan untuk menghasilkan MoU yang baru.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

**Tabel 3.38**  
**Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya**

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengmas Sosialisasi Germas di Kec. Sosa Kab. Padang Lawas	200.000.000	200.000.000	0	Y	Sudah terlaksana dan mencapai target kegiatan
2	Pengmas Sosialisasi Germas di Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai	200.000.000	200.000.000	0	Y	Sudah terlaksana dan mencapai target kegiatan
3	Pengmas Sosialisasi Germas di Kec. Binjai Utara Kota Binjai	200.000.000	200.000.000	0	Y	Sudah terlaksana dan mencapai target kegiatan
4	Pengmas Sosialisasi Germas di Kec. Binjai Selatan Kota Binjai	200.000.000	200.000.000	0	Y	Sudah terlaksana dan mencapai target kegiatan
Nilai efesiansi				Tidak ada efisiensi anggaran		

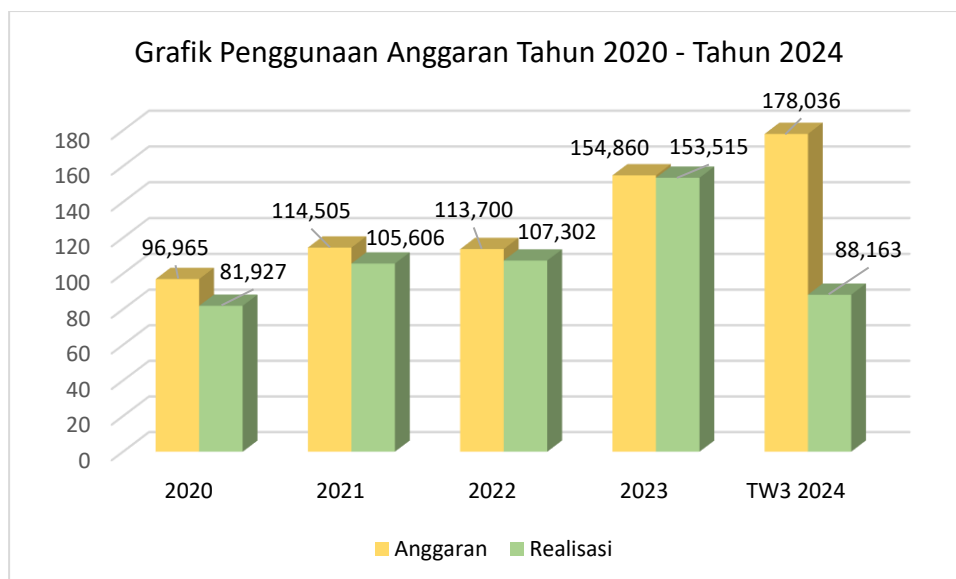
## B. REALISASI ANGGARAN.

Realisasi Belanja instansi Poltekkes Medan pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebesar Rp 88.163.909.029,- atau 45,21% dari anggaran belanja sebesar Rp. 178.036.973.000,-. Rincian anggaran dan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.39**  
**Realisasi Anggaran Per Belanja**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024**

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real Anggaran
1	Belanja Pegawai	39.556.162.000	27.484.949.407	69,48%
2	Belanja Barang	93.742.287.000	47.996.119.455	51,20%
3	Belanja Modal	44.738.524.000	810.804.449	11,20%
Jumlah		178.036.973.000	88.163.909.029	49,52%

Realisasi anggaran pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 88.163.909.029,- dari nilai pagu Rp. 178.036.973.000,- atau 45,21%. Komposisi anggaran dan realisasi belanja Poltekkes Kemenkes Medan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Grafik 3.12 Penggunaan Anggaran Tahun 2020 – TW3 2024

**Tabel 3.40**  
**Perbandingan Realisasi Anggaran Per Belanja**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 - 2024**

No.	Tahun	Nilai Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
1	2020	96.965.189.000	81.927.785.091	84,49%
2	2021	114.505.671.000	105.606.030.483	92,22%
3	2022	113.700.381.000	107.302.891.972	94,37%
4	2023	154.860.857.000	153.515.283.492	99,13%
5	2024	178.036.973.000	88.163.909.029	49,52%

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase realisasi anggaran dari tahun 2020 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kondisi ini berkat adanya proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2024 masih pada 49,52%. Hal ini karena adanya beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober dan November dan belanja modal masih dalam tahap proses lelang dan purchasing dan adanya revisi pengembalian penggunaan saldo awal BLU sebesar 15M yang mengakibatkan tertundanya pengesahan belanja bulan Juli dan Agustus (DIPA revisi belum terbit).

Tindak lanjut yang dilakukan atas kondisi tersebut adalah:

- a. Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang bersifat urgensi; melakukan pengesahan belanja BLU dan percepatan realisasi belanja.
- b. Membuat pemberitahuan langkah-langkah akhir tahun dalam pelaksanaan anggaran

## 1. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan

### a. Efisiensi terhadap sarana dan prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian / unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi Srikandi baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan. Penerapan aplikasi Srikandi ini mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Medan.

Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi yang implementasinya sampai pada Triwulan III tahun 2024, antara lain:

- Sistem Informasi Akademik Online (SIAO) yaitu dapat melakukan koneksi 2 arah dengan bank untuk pembayaran SPP mahasiswa dengan adanya fitur upload data pembayaran, update dan pemantauan data pembayaran SPP. Fitur ini ditambahkan untuk mempermudah bagian keuangan dan admin prodi memantau pembayaran SPP mahasiswa. Sehingga bagian keuangan dapat bekerja lebih efisien dan efektif.
- E-keuangan, yaitu aplikasi keuangan untuk pengelolaan anggaran dari Direktorat, Jurusan dan Program Studi. Dimana dengan adanya aplikasi ini, penggunaan anggaran terpantau dengan baik. Semua dokumen pendukung

penggunaan anggaran dapat di upload. Sehingga baik pengguna anggaran maupun pengelola keuangan Direktorat dapat bekerja lebih efisien dan efektif.

- Aplikasi sistem informasi optimalisasi aset (Siopset), yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk pelayanan penyewaan aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan oleh masyarakat, yang dapat diakses secara online. Dengan aplikasi ini, layanan transaksi penyewaan aset dapat dilakukan secara online. Sehingga Unit Bisnis dapat berkerja lebih efisien dan efektif.
- Labirin, yaitu sistem informasi tata kelola Laboratorium Terpadu yang memberikan pelayanan secara online dengan fitur yang berisikan layanan pengusulan kegiatan penelitian, penjadwalan praktikum mahasiswa, penjadwalan penggunaan laboratorium yang ada, pengusulan dan penggunaan bahan praktik dan pelayanan rental laboratorium dan lain-lain.
- Emoverisk, yaitu sistem informasi monitoring dan evaluasi serta manajemen resiko dari kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan. Dimana aplikasi ini mempunyai fitur seperti input data indikator kinerja utama, realisasi kinerja, analisis realisasi kinerja dan manajemen resiko kinerja. Sejauh ini aplikasi Emoverisk masih dalam proses penyempurnaan yang dilakukan oleh Tim IT Poltekkes Kemenkes Medan.
- Satu Poltekkes, yaitu pengembangan sistem digital yang dikembangkan bersama SEVIMA dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan ke dalam satu server, sehingga memberkan kemudahan akses terhadap semua aplikasi yang ada.

b. Efisiensi terhadap sumber daya manusia.

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang sangat strategis, sebagai sumber daya pelaksana kinerja dalam mencapai target-target kinerja, maka sumber daya manusia merupakan penentu utama dalam pencapaian target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. SDM yang dimiliki oleh poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020 s.d tahun 2024 sebagai berikut :

**Tabel 3.41**

**Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 - 2024**

Sumber Daya Manusia	2020	2021	2022	2023	2024
Dosen JFT	189	181	196	200	231
Dosen JFU	49	49	50	20	22
Tenaga Kependidikan	144	143	118	126	95
PPNPN	22	22	16	15	15
Total	404	395	380	361	365

Meningkatnya tuntutan kinerja tetap mampu dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Medan dengan meningkatnya capaian kinerja dari tahun ke tahun dengan keterbatasan SDM yang ada. Bahkan dengan jumlah mahasiswa yang bertambah tidak mengurangi kinerja Poltekkes dalam meningkatkan layanan terhadap mahasiswa. Hal ini sesuai dengan arahan Direktur Poltekkes Kemenkes Medan, bahwa setiap pegawai harus bekerja secara paralel dan multitasking. Sehingga masing-masing individu dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam mencapai target kerjanya.

c. Efisiensi terhadap anggaran

Poltekkes Kemenkes Medan melakukan upaya efisiensi terhadap anggaran, dimana pada telah dilakukan sosialisasi penyesuaian standar biaya khusus (SBK). Penyesuaian Perjalanan Dinas dengan mengikuti Surat Edaran SBK Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023. Salin itu, Poltekkes Kemenkes Medan melakukan efisiensi anggaran dengan mengurangi nilai anggaran pada item-item tertentu dalam rangka *refocusing* untuk kegiatan-kegiatan yang dinilai lebih prioritas dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Nilai efisiensi anggaran pada Triwulan III 2024 masih sangat kecil. Kecilnya nilai efisiensi bukan karena tidak melakukan efisiensi, tetapi karena pada Semester I ini masih banyak kegiatan yang belum terlaksana, dengan bukti serapan anggaran baru mencapai 49,52%. Selain itu juga dampak dari langkah dilakukannya *refocusing* anggaran. Dimana di setiap adanya sisa anggaran dari setiap kegiatan yang seharusnya menjadi nilai efisiensi, dialihkan kepada kegiatan yang lain terutama untuk belanja barang, Hal ini karena Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2024 banyak melakukan pemeliharaan sarana dan sarana pembelajaran.

## C. PRESTASI YANG DICAPAI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu satuan kerja penyelenggara pendidikan tenaga kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang sudah menjadi Badan Layanan Umum terus melakukan pembenahan secara terencana dan berkesinambungan.

Dengan sumberdaya yang dimiliki dan dengan mengikuti regulasi yang sangat dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berusaha untuk dapat sejajar dengan Politeknik Kesehatan lainnya di Indonesia dengan meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil kerja keras secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh civitas akademika, Poltekkes Kemenkes Medan pada Triwulan III tahun 2024 mendapatkan beberapa prestasi yang telah diraih, yaitu:

1. Peringkat ke 2 Nilai IKPA BLU 2023 KPPN Medan I.
2. Peringkat ke 2 Laporan Keuangan K-L Terbaik 2023 KPPN Medan I
3. Poltekkes Kemenkes Medan sebagai Poltekkes Kemeneks mahasiswa baru asing terbanyak
4. Terakreditasi Paripurna Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Medan
5. Terakreditasi "A" Lembaga Pengembangan Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan.
6. Terbaik 3 untuk penggunaan CMS BNI di lingkungan KPPN Medan 1
7. Juara 3 lomba video inovasi riset kesehatan dan pengabdian masyarakat dalam rangka Eduhealth 2024
8. Juara 1 lomba Penulisan Original Artikel 2024 Medica Hospitalia : Journal Of Clinical Medicine Rsup Dr. Kariadi Semarang
9. Peringkat 1 Kota Medan UKMK Sawit 2024 dalam Rangka Kemenkeu I Medan
10. Peringkat 1 nasional Short Movie UKOM ajang perlombaan Pekan Raya Optimal.
11. Peringkat 3 National Emergency Summer Camp (Ners-C) 2024

#### D. KEMITRAAN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah melakukan kerjasama (*memorandum of understanding*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri. Pada Semester I di tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai Perjanjian Kerja Sama dalam negeri sebanyak 291 dan luar negeri sebanyak 4 perjanjian kerja sama. Berikut ini adalah perjanjian kerja sama Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra luar negeri di tahun 2024.

**Tabel 3.42**  
**Daftar MoU Luar Negeri**

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
1	MoU	A.I Support . Co.LTD	Jepang	Development Of Collaborative academic and recruitment program for graduates	5 Januari 2020	5 Januari 2025	Recruitment program for graduates
2	MoU	Na Geanna	Jepang	Implementation of The Tri Dharma of Higher Education Activities and other matter deemed necessary	2022	2027	Recruitment program for graduates
3	MoU	University College Of MAIWP International (UCMI)	Malaysia	In order to promote cooperation in Medical Science, Information, Technology, Teacher Education, Management and Business Exchanges and Scientific Research	2022	2027	Students and lecturers
4	MoU	Centro Escolar University-Philippines	Filipina	To facilitate the exchange of: a.faculty, researches, academic personnel, students & Exchange of	2022	2025	Students and lecturers

Sedangkan mitra Poltekkes Kemenkes Medan di dalam negeri berjumlah 291 mitra kerjasama yang terdiri dari institusi pendidikan, rumah sakit, Dinas Kesehatan, puskesmas/puskesmas pembantu, organisasi profesi, asosiasi, industri farmasi, pemerintahan kabupaten/kecamatan / desa, lembaga riset, lembaga pelatihan tenaga kerja, perusahaan swasta, laboratorium, klinik bersalin, apotik dan lain-lain. Kemitraan dijalin di atas perjanjian bersama dengan Poltekkes Kemenkes Medan untuk dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, HAKLI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi / bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah Kota/Kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2024 di mana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara. Berikut ini adalah daftar Perjanjian Kerjasama atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Jurusan dan Program Studi dengan mitranya.

**Tabel 3.43**  
**Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
1	Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra	55
2	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	2
3	Jurusan Farmasi	4
4	Jurusan Gizi	3
5	Jurusan Keperawatan	1



No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
6	Jurusan Kesehatan Gigi	4
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	7
8	Jurusan Kebidanan Medan	98
9	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	33
10	Prodi D-III Kebidanan Padangsidempuan	24
11	Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara	29
12	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	14
13	Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah	5
14	Prodi D-III Keperawatan Dairi	12
Jumlah		291

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan III tahun 2024 menyajikan capaian maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024. Secara umum, sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2024 capaiannya sudah cukup baik, dengan nilai capaian rata-rata sebesar 96,44%.

Pada Triwulan III tahun 2024 sudah terdapat 11 indikator kinerja utama yang sudah mencapai target, 5 indikator kinerja utama yang realisasinya masih di bawah 100% dan ada 1 indikator kinerja utama yang capaiannya masih 100%. Capaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Medan di Triwulan III 2024 dirincikan sebagai berikut.

1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional dengan target 54,33%, dan realisasi 82,67% atau capaian 167,39%.
2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024 dengan capaian 102,55 dengan target Rp. 60.880.000.000, dan Rp. realisasi Rp. 62.403.176.767 atau capaian 102,5%
3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dengan target Rp. 5.700.000.000, dan realisasi Rp. 5.042.989.596.
4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU dengan target 164%, dan realiasi 171,31% atau capaian 121,01%.
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU dengan target 3,5, dan realisasi 4,78 atau capaian 136,57%.
6. Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti dengan target 95%, dan realisasi 100% atau capaian 105,26%.
7. Persentase Realisasi Anggaran dengan target 96%, dan realisasi 49,52% atau capaian 51,58%.
8. Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen dengan target 80%, dan realisasi 93,23% atau 116,54%.
9. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar dengan target 30%, dan realisasi 24% atau capaian 80%.
10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dengan target 70%, dan realisasi 70% atau capaian 100%.

11. Persentase kelulusan ujian kompetensi dengan target 96,20%, dan realiasi 93,10% atau capaian 96,78%.
12. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" dengan target 1 Prodi, dan realisasi masih 0 Prodi atau capaian 0%.
13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah dengan target 30%, dan realiasi 34,31% atau capain 114,70%.
14. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dengan target 15%, dan realisasi 6,81% atau capaian 45,40%
15. Jumlah Penghargaan yang didapat dengan target 10 penghargaan, dan realiasi 5 penghargaan atau 50%.
16. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi dengan target 1 penelitian, dan realisasi 1 penelitian atau capaian 100%.
17. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA), dengan target 3 MoU, dan realiasi 4 MoU atau capaian 133,33%.

Dengan bekerja sama yang baik, berkoordinasi di semua tingkatan, menjalankan SOP serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada, insya Allah pada Triwulan III mendatang semua IKU Poltekkes Kemenkes Medan dapat mencapai target. Aaamiin.

## **B. SARAN DAN TINDAK LANJUT**

Dengan kondisi capaian kinerja di Triwulan III 2024 yang sudah mencapai nilai rata-rata 96,44%, Poltekkes Kemenkes Medan akan melakukan evaluasi dan koordinasi dengan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk memberikan prioritas pada kegiatan yang berhubungan dengan IKU yang belum mencapai target, terutama IKU yang belum ada capaiannya.

Kegiatan-kegiatan yang harus mendapatkan prioritas pada Triwulan III antara lain :

- a. Melakukan evaluasi terhadap rencana kebijakan terkait penyerapan anggaran, dimana pada Semester III ini realisasinya masih 49,52%.
- b. Kegiatan akreditasi Prodi, dimana pada Triwulan III ini belum ada Prodi yang diakreditasi yang mendapatkan akreditasi Unggul.
- c. Melakukan evaluasi dan peningkatan upaya dalam meningkatkan persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri. Dimana pada Semester III ini realisasinya masih sebesar 6,81% dari target 15%.
- d. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional terutama yang berhubungan dengan peningkatan serapan lulusan.

- e. Meningkatkan jumlah kegiatan terkait dengan perolehan penghargaan institusi dan dosen dalam mengikuti perlombaan, baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dimana pada Semester III ini realisasi masih 50%.
- f. Melakukan efisiensi dan efektifitas terhadap belanja barang operasional dan non operasional dan meningkatkan belanja modal terutama dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan
- g. Peningkatan jumlah pegawai sesuai latar belakang pendidikan dan berkualitas dari sumber dana BLU

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun-tahun berikutnya.

### **C. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA**

Sesuai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada lembar Kerta Kerja Evaluasi (KKE) tahun 2023, berikut rekomendasi yang telah ditindaklanjuti :

1. Poltekkes Kemenkes Medan telah mengembangkan inovasi yang menjadi contoh bagi satker lainnya. Dimana Poltekkes Kemenkes Medan telah mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi tata kelola laboratorium yang diberi nama Labirin. Ketika rombongan dari Poltekkes Jakarta III melakukan studi tiru ke Poltekkes Kemenkes Medan, kemudian diperkenalkan dengan aplikasi Labirin. Selanjutnya Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III menyatakan ingin mencontoh sistem Labirin yang tertuang dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
2. Poltekkes Kemenkes Medan juga melakukan upaya inovasi terkait kualitas pengukuran kinerja. Dimana Poltekkes Kemenkes Medan melakukan inovasi dengan mengembangkan aplikasi yang diberi nama Logbook Online Poltekkes Medan. Aplikasi ini melakukan pendataan SKP, capaian, perilaku dan kehadiran setiap pegawai Poltekkes Kemenkes Medan. Setiap aktivitas pegawai dihitung kehadirannya dan diukur capaian kinerja (tugas pokok / tugas tambahan) dengan berbasis output (dokumen/kegiatan). Setiap kinerja pegawai diverifikasi oleh atasan langsungnya dan diberi penilaian terhadap perilakunya. Sehingga setiap pegawai benar-benar terukur kinerjanya.
3. Inovasi yang dilakukan terkait kualitas pelaporan kinerja, Poltekkes Kemenkes Medan menerapkan bahwa setiap pegawai membuat laporan kinerja setiap item pekerjaan yang telah diisi dalam SKP di aplikasi e-Kinerja. Laporan-laporan kinerja

tersebut yang telah diupload di aplikasi e-Kinerja, selanjutnya akan diverifikasi oleh atasan langsung dan atasan dari atasan langsung. Sehingga kualitas laporan kinerja pegawai benar-benar terpantau kualitasnya.

4. Inovasi yang dilakukan terkait kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal, Poltekkes Kemenkes Medan melakukan inovasi terkait kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan mengembangkan sebuah aplikasi yang diberi nama e-MoveRisk yang dikelola oleh unit kerja Satuan Pengawas Internal (SPI). Dengan aplikasi ini SPI melakukan pendataan:
  - a. Data unit kerja, kategori resiko, klasifikasi penyebab, indikator kinerja utama, indikator kinerja kegiatan dan tahun kinerja.
  - b. Data perencanaan yang terdiri dari indikator kinerja kegiatan dan proses bisnis.
  - c. Data resiko yang terdiri dari analisis resiko dan evaluasi resiko.
  - d. Data monev kinerja yang terdiri dari capaian kinerja IKU, monev unit Direktorat, capaian IKU dan KPI Jurusan/Prodi.

Pengembangan aplikasi e-MoveRisk akan dilanjutkan dengan penambahan modul KKE dan Laporan yang direncanakan akan dilaksanakan di tahun mendatang.

5. Inovasi Pengembangan Rumah Susun Asrama Mahasiswa Jurusan Gizi Lubuk Pakam yang merupakan bantuan dari Kementerian PUPR.
6. Inovasi yang dilakukan di Triwulan III adalah Satu Poltekkes, yaitu pengembangan sistem digital yang dikembangkan bersama SEVIMA dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan ke dalam satu server, sehingga memberkan kemudahan akses terhadap semua aplikasi yang ada.
7. Inovasi hasil penelitian yang menghasilkan luaran yang dikomersialisasi, yaitu produk Mitekor (Mie Teri Daun Kelor) yang sudah mendapatkan surat izin edar.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun 2024 ini maupun tahun-tahun berikutnya.

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KEMENKES POLTEKKES MEDAN**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep

Jabatan : Direktur Poltekkes Medan

selanjutnya disebut **Pihak Pertama;**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua;**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**drg. Arianti Anaya, MKM**

Medan, 30 Januari 2024

Pihak Pertama,

**Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**KEMENKES POLTEKKES MEDAN**

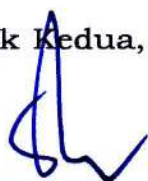
No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)		(3)	(5)
A	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	54,33%
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp.60.880.000.000
		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp.5.700.000.00
		4.	Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	164%
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5
		6.	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7.	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B.	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	80%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,20%
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15.	Jumlah Penghargaan yang didapat	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian
		17.	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3 Mou



Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 116.013.345.000,-
2. Pendidikan	Rp. 11.910.032.000,-
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 4.418.724.000,-
4. Prestasi	Rp. 828.749.000,-
<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp. 113.170.850.000,-</b>

Medan, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,



**drg. Arianti Anaya, MKM**

Pihak Pertama,



**Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M. Kep**



Lampiran II:

**KAMUS INDIKATOR  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN TAHUN 2024**

NO	1
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional</b>
DASAR PEMIKIRAN	Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.05/2021 Tahun 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.
TUJUAN	Agar setiap layanan pada Badan Layanan Umum berdasarkan pola tarif yang berlaku.
DEFINISI OPERASIONAL	<p>Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni).</p> <p>Behan Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPSatker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.</p>
NUMERATOR	Jumlah Pendapatan BLU
DENUMERATOR	Jumlah Biaya operasional
TARGET PENCAPAIAN	54,33%
KRITERIA	Semua pendapatan dan biaya operasional dalam tahun 2024
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah pendapatan BLU dibagi dengan jumlah biaya operasional dalam tahun 2024.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	2
JUDUL INDIKATOR	<b>Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024</b>
DASAR PEMIKIRAN	Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.05/2021 Tahun 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.
TUJUAN	Agar setiap pendapatan BLU berdasarkan pola tarif yang berlaku
DEFINISI OPERASIONAL	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN
NUMERATOR	Jumlah pendapatan BLU
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	Rp. 60.880.000.000
KRITERIA	Semua pendapatan BLU di tahun 2024
FORMULA PENGUKURAN	Absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai akhir tahun.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	3
JUDUL INDIKATOR	<b>Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset</b>
DASAR PEMIKIRAN	Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK. 05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK. 05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
TUJUAN	Agar dapat diukur realisasi pendapatan dari optimasilasi aset Poltekkes Kemenkes Medan
DEFINISI OPERASIONAL	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK. 05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan

	Menteri Keuangan Nomor 129/PMK. 05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
NUMERATOR	Pendapatan dari optimalisasi aset
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	Rp. 5.700.000.000
KRITERIA	Pendapatan BLU dari optimasifikasi aset tahun 2023
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi pendapatan dari optimasifikasi aset dibagi dengan target di tahun 2024.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	4
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU</b>
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i>
TUJUAN	Dalam rangka pengukuran penyelesaian pengembangan sistem informasi dan menindaklanjuti terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan <i>self assessment maturity rating</i> Poltekkes Medan
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i> , membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan <i>self assessment maturity rating</i>
NUMERATOR	Modernisasi IT, Publikasi BLU, TL rekomendasi monev, kualitas maturity rating BLU
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	164%
KRITERIA	Modernisasi IT, Publikasi BLU, TL rekomendasi monev, kualitas maturity rating BLU

FORMULA PENGUKURAN	Realisasi penyelesaian modernisasi BLU dibagi dengan target tahun 2023. Mendapat tambahan 30% jika memiliki inovasi layanan, pengurangan 10% jika tidak memiliki aplikasi penerimaan dan belanja PNBPN, pengurangan 15%,30%,50 jika tidak melakukan self assesment maturity rating secara benar dan tepat waktu, dengan bobot 90%.
SUMBER DATA	Unit Teknologi Informasi
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Unit Teknologi Informasi
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	5
JUDUL INDIKATOR	<b>Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU</b>
DASAR PEMIKIRAN	Terdapat peta jalan (raodmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan oleh Dirjen Nakes sebagai dasar bagi Poltekkes dalam melakukan pengembangan.
TUJUAN	Dalam rangka mendukung program Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Medan harus memiliki peta jalan (raodmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan oleh Dirjen Nakes.
DEFINISI OPERASIONAL	Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.
NUMERATOR	Form proyeksi pengesahan pendapatan Poltekkes
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	1 Dokumen
KRITERIA	Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU, Indeks akurasi proyeksi pengesahan
FORMULA PENGUKURAN	$\sum[(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%). \text{Indkes akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%]$ setiap bulan dibagi 12 bulan
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	6
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti</b>
DASAR PEMIKIRAN	Untuk memastikan pengelolaan keuangan negara berjalan sesuai ketentuan. Dilakukan pengawasan oleh BPK RI. Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI harus ditindaklanjuti untuk mencegah kesalahan serupa terulang atau menghasilkan peningkatan kinerja yang nyata.
TUJUAN	Untuk memastikan Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI ditindaklanjuti oleh Poltekkes Kemenkes
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen. yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.
NUMERATOR	Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	95%
KRITERIA	Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI ditindaklanjuti oleh Poltekkes Kemenkes
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah kumulatif rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti dibagi dengan jumlah kumulatif rekomendasi hasil pemeriksaan dikali 100%.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	7
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase Realisasi Anggaran</b>
DASAR PEMIKIRAN	Untuk menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya. Perbandingan ini menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.

TUJUAN	Untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Poltekkes Kemenkes
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.
NUMERATOR	Nilai Realiasi Anggaran tahun 2024
DENUMERATOR	Nilai Anggaran tahun 2024
TARGET PENCAPAIAN	96%
KRITERIA	Jumlah anggraan yang digunakan untuk belanja operasional dalam tahun anggaran 2024
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100%.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	8
JUDUL INDIKATOR	<b>Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen</b>
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen. Mendorong dosen yang sudah memiliki 2 tahun JabFung Dosen untuk memiliki Serdos.
TUJUAN	Dalam rangka mendukung profesi dosen yang telah memiliki 2 tahun JabFung Dosen untuk memiliki Serdos.
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen. yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.
NUMERATOR	Jumlah dosen yang sudah memiliki JabFung Dosen dan memiliki Serdos 2024
DENUMERATOR	Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2023
TARGET PENCAPAIAN	80%
KRITERIA	Dosen yang sudah memiliki JabFung Dosen dan memperoleh memiliki Serdos di tahun 2024 dengan bukti Sertifikat.

FORMULA PENGUKURAN	Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung dan memiliki Serdos per Desember 2024 dibagi dengan Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2023
SUMBER DATA	Pusat Pengembangan Pendidikan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Pengembangan Pendidikan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	9
JUDUL INDIKATOR	<b>Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar</b>
DASAR PEMIKIRAN	Sebuah perguruan tinggi seyogyanya memiliki sejumlah Dosen kualifikasi Lektor Kepala atau Guru Besar dengan rasio yang memadai dibanding dengan Dosen kualifikasi di bawahnya.
TUJUAN	Dengan rasio memadai antara Dosen kualifikasi Lektor Kepala atau Guru Besar dengan rasio yang memadai dibanding dengan Dosen kualifikasi di bawahnya diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pembina bagi dosen juniornya.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023.
NUMERATOR	Jumlah Dosen Tetap Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar per 31 Desember 2024
DENUMERATOR	Jumlah Dosen Tetap per 31 Desember 2023
TARGET PENCAPAIAN	30%
KRITERIA	Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 dengan bukti SK pengangkatan.
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 dibagi Jumlah Dosen Tetap per 31 Desember 2023
SUMBER DATA	Tim Kepegawaian
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Pengembangan Pendidikan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	10
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI</b>
DASAR PEMIKIRAN	Bahasa pengantar yang digunakan dalam Perkuliahan di Kelas Internasional dominan menggunakan bahasa Inggris. Sehingga seorang dosen yang mengajar di kelas Internasional diwajibkan mampu berbahasa Inggris, minimal di level Intermediate (Tofl ITP min 475).
TUJUAN	Dalam rangka pemenuhan kebutuhan dosen di Kelas Internasional yang mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam perkuliahan.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level <i>Intermediete</i> yang yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI tahun 2024
NUMERATOR	Jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level <i>Intermediete</i> yang yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475.
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	70%
KRITERIA	Seluruh dosen tetap KI yang mempunyai sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah dosen tetap KI yang mempunyai sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 tahun 2024 dibagi dengan jumlah dosen tetap KI tahun 2024
SUMBER DATA	Unit Laboratorium Bahasa
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Unit Laboratorium Bahasa
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	11
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase kelulusan ujian kompetensi</b>
DASAR PEMIKIRAN	Undang Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Permendikbud No. 2 tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan



TUJUAN	Dalam rangka pemenuhan standar kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik sebagai tenaga kesehatan untuk siap bekerja dalam bidang profesinya.
DEFINISI OPERASIONAL	persentase peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM <i>first taker</i> Poltekkes BLU yaitu 90%
NUMERATOR	Jumlah first taker Ukom yang lulus
DENUMERATOR	Jumlah first taker Ukom
TARGET PENCAPAIAN	96,20%
KRITERIA	Seluruh first taker yang lulus Ukom
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah first taker Ukom yang lulus dibagi dengan jumlah seluruh first taker Ukom
SUMBER DATA	Pusat Penjaminan Mutu
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Penjaminan Mutu
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	12
JUDUL INDIKATOR	<b>Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi</b>
DASAR PEMIKIRAN	Perguruan Tinggi harus selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, Prodi yang merupakan pusat kegiatan PBM, harus meningkatkan kualitas pelayanan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu tolok ukur kualitas Prodi adalah status akreditasi.
TUJUAN	Dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Prodi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
DEFINISI OPERASIONAL	Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasi dari kriteria “Belum Terakreditasi” atau “Terakreditasi Baik Sekali” ke “Unggul” dan / atau “Akreditasi Internasional
NUMERATOR	Jumlah Prodi yang terakreditasi “Unggul” di tahun 2023
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	1 Prodi
KRITERIA	Seluruh Prodi yang terakreditasi “Unggul” di tahun 2024

FORMULA PENGUKURAN	Jumlah Prodi yang terakreditasi “Unggul” di tahun 2024
SUMBER DATA	Pusat Penjaminan Mutu
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Penjaminan Mutu
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	13
JUDUL INDIKATOR	<b>Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah</b>
DASAR PEMIKIRAN	Poltekkes Kemenkes sebagai institusi pendidikan kesehatan milik pemerintah yang menghasilkan tenaga kesehatan, seyogianya alumninya yang memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah.
TUJUAN	Dalam rangka pemetaan alumni Poltekkes Kemenkes yang bekerja di Fasyankes milik Pemerintah.
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan / atau tetap
NUMERATOR	Jumlah lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah.
DENUMERATOR	Jumlah lulusan Poltekkes tahun sebelumnya
TARGET PENCAPAIAN	30%
KRITERIA	Seluruh lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dibagi dengan jumlah lulusan Poltekkes tahun sebelumnya.
SUMBER DATA	Penanggungjawab Kemahasiswaan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap selesai tracer study dari Pj Kemahasiswaan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	14
JUDUL INDIKATOR	<b>Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri</b>
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 47 tahun 2012 tentang Pendayagunaan Perawat luar negeri.
TUJUAN	Dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja yang lebih luas bagi perawat Indonesia diperlukan pendayagunaan perawat ke luar negeri
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase serapan lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min 3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.
NUMERATOR	Jumlah lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	15%
KRITERIA	Seluruh lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri
FORMULA PENGUKURAN	Seluruh lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri di tahun sebelumnya di bagi dengan jumlah lulusan lulusan tahun sebelumnya.
SUMBER DATA	Penanggungjawab Kemahasiswaan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan tracer study dari Pj Kemahasiswaan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	15
JUDUL INDIKATOR	<b>Jumlah Penghargaan yang didapat</b>
DASAR PEMIKIRAN	Penghargaan yang dipeoleh merupakan salah satu indikator pencapaian dalam prestasi dan inovasi, baik bagi institusi maupun bagi dosen.
TUJUAN	Untuk meningkatkan prestasi dan inovasi baik bagi bagi institusi Poltekkes Kemenkes maupun bagi dosen.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah penghargaan yang didapat adalah jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan / atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

NUMERATOR	Jumlah penghargaan yang didapat
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	10 Penghargaan
KRITERIA	Penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan / atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah penghargaan yang didapat di Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2024
SUMBER DATA	Pusat Pengembangan Pendidikan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap Triwulan dari Ka.Pusat Pengembangan Pendidikan.
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	16
JUDUL INDIKATOR	<b>Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi</b>
DASAR PEMIKIRAN	Besar dana yang digunakan untuk kegiatan penelitian bagi Dosen diharapkan menghasilkan produk yang dikomersialisasi. Sehingga hasil penelitian yang dikomersialisasi dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum.
TUJUAN	Mendorong kepada para dosen yang melakukan penelitian untuk menghasilkan luaran produk yang dapat dikomersialisasi.
DEFINISI OPERASIONAL	Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dikomersialisasi, yaitu jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang Kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri Kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, melibatkan pihak mitra/industry, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.
NUMERATOR	Jumlah Penelitian yang menghasilkan luaran produk yang dikomersialisasi.
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	1 penelitian
KRITERIA	Penelitian yang menghasilkan luaran produk yang dikomersialisasi

FORMULA PENGUKURAN	Jumlah penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dikomersialisasi.
SUMBER DATA	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap Triwulan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

NO	17
JUDUL INDIKATOR	<b>Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)</b>
DASAR PEMIKIRAN	Pilar pertama dari pilar transformasi kesehatan yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu upaya promotif dan preventif yang luas. Dalam pengmas dapat dilakukan edukasi kepada masyarakat dalam pencegahan primer dan sekunder terutama penyakit KJU dan KIA.
TUJUAN	Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes memberikan prioritas pada penyakit KJU dan KIA pada masyarakat tempat pengmas.
DEFINISI OPERASIONAL	Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi / Ginjal (KJSU) – Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yaitu jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan / atau Pemerintah Pusat.
NUMERATOR	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA)
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	3 MoU
KRITERIA	Seluruh pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA)
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan
SUMBER DATA	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap Triwulan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Deskriptif

Medan, Maret 2024

Direktur,



R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep.  
NIP. 197209021992032001

Lampiran III:

**Matriks Baseline Usulan Target Indikator Poltekkes**

Misi	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Kompetitif mengikuti Perkembangan IPTEK</b>	1 Terselenggaraannya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi	1 Meningkatkan kualitas lulusan	1 Persentase kelulusan Uji Kompetensi	91%	Persen	73,00%	75,00%	87,00%	90%	91%
			2 Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	5	Orang	-	-	-	10	5
			3 Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	8	Orang	-	-	-	5	8

				4	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	55%	Persen	-	-	-	50%	55%
				5	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25	97%	Persen	85,00%	90,00%	94,00%	96,50%	97%
				6	Persentase lulusan tepat waktu	90%	Persen	82%	84%	86%	88%	90%
				7	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1	Bahasa	-	-	-	1	1



		2	Meningkatnya kualitas dosen sesuai tuntutan kurikulum berbasis kompetensi	6	Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun	12,00%	Persen	4%	10%	5%	8,50%	12,00%	
	2	Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	7	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	4	Penelitian	-	-	-	3	4
8					Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam	4	Penelitian	-	-	-	3	4	

					ketahanan kesehatan							
				9	Jumlah penelitian yang dihasilkan	120	judul	64	87	96	118	120
				10	Penelitian yang dipublikasikan	700	bobot	148	243	484	672	700
				11	Karya HaKI berupa hak cipta/paten, dan atau produk inovasi	270	bobot	155	230	234	250	270
				12	Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	270	bobot	0	0	0	130	270

	3	Tersedianya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	13	Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	4	MoU	-	-	-	1	4		
					Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	14		100	Pengabdian	84	90	92	95	100	
			2	Meningkatnya kuantitas pembinaan wilayah yang berkelanjutan melalui		Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	15		25	Desa/Kel	-	-	-	23	25
						Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	16		15	Desa binaan	9	10	12	12	15

				pengabdian masyarakat		berbasis wilayah dalam 1 tahun							
4	Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (Good Governance)	1	Layanan Prima	17	Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	100	%	-	-	-	100	100	
				18	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50	Indeks	3,25	3,35	3,40	3,40	3,50	
				19	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	22,11%	Persen	12%	18,00%	20,00%	21,09%	22,11%	
				20	Persentase mahasiswa yang mendapatkan	2,53%	Persen	1%	2,00%	2,22%	2,39%	2,53%	

					beasiswa berprestasi								
				21	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sebesar 25-50% dari UKT	1150	Orang	600	720	900	1000	1150	
				22	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sebesar 100% dari UKT	40	Orang	40	40	40	40	40	
				23	Besaran Tarif Beasiswa	1100	Nilai	-	-	1020	1050	1100	
				24	Tercapainya predikat WBBM	1		-	-	1	1	1	
				25	Kualitas Lulusan	91,00%	%	-	-	-	90.10%	91,00%	

				26	Serapan lulusan	14,50%	%	-	-	-	13.59%	14,50%
				27	Beasiswa Mahasiswa (KPI)	38%	%	-	-	-	35%	38%
				28	Kualitas Kelembagaan	75%	%	-	-	-	72,50%	75%
		2	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	29	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,65%	Persen	38,07%	40,00%	45,00%	50.69%	52,65%
				30	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	57.005.000.000	Rp	36.000.000.000	43.000.000.000	46.175.400.000	56.146.818.000	57.005.000.000
				31	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	4.067.610.000	Rp	3.820.000.000	2.993.160.000	3.468.678.000	3.643.980.000	4.067.610.000

				32	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	175%	Persen	100%	125%	150%	151%	175%
				33	Roadmap pengembangan Poltekkes	1	Dokumen	-	-	-	1	1
		3	Meningkatnya kualitas kelembagaan	34	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1	Prodi	-	-	-	1	1
				35	Prodi/Institusi yang meningkat status akreditasinya dai C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke	7	Bobot	2	1	2	4	7

					Akreditasi internasional							
				36	Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi yang sudah jenuh disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	2	Nilai	-	1	-	1	2
				37	Realisasi pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes	1000	bobot	780	800	900	950	1000



					Kemenkes (PUI-PK)									
				38	Pengembang an Rintisan Kelas Internasional	1	Nilai	0	0	1	1	1		
<b>Mempersiapk an SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional</b>	1	Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai agent of change dan mampu membangun enterpreneurs hip	1	Meningkatn ya penyerapan lulusan di pasar kerja	39	Persentase Respond Rate Tracer Study	55,00%	Persen	-	-	-	50%	55,00%	
					40	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 3 bulan setelah STR terbit	34%							34%
					41	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	15%	persen	8,00%	10,00%	12,00%	12.14%	15%	

				42	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	7	Orang	-	-	-	5	7
		2	Meningkatnya prestasi mahasiswa melalui pengembangan soft skill dan kreatifitas mahasiswa	43	Prestasi Mahasiswa	45	Prestasi	6	6	18	22	45
2	Tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global	1	Meningkatnya kualifikasi SDM melalui usaha-usaha terprogram oleh institusi dan pengembangan	44	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	57	Nilai	10	10	12	13	57

			gan suasana akademis yang kondusif										
			2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen	45	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:20	rasio	1 : 18	1 : 18	1 : 19	1 : 19	1:20	
				46	persentase dosen berkualifikasi S3	9,13%	persen	4,29%	5,65%	6,09%	7,39%	9,13%	
				47	Prestasi dosen	5	Prestasi	1	2	9	1	5	
<b>Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat</b>	1	Meningkatnya kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan	1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas MoU dan MoA baik dalam maupun luar negeri	48	Jumlah MoU dan MoA dalam negeri	220	nilai	195	200	205	215	220
					49	Jumlah MoU dan MoA luar negeri	4	nilai	2	3	3	4	4

Nasional dan Internasional		Tinggi dan layanan BLU											
	2	Terselenggara nya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselengaran ya jejaring nasional dan internasional	1	Tersedianya kapasitas sarana yang tersertifikasi standar internasional	50	Tersertifikasin ya Laboratorium	1	Keg	-	-	-	1	1
			51		Tersertifikasin ya Perpustakaan	1	Keg	-	-	1	1	1	

**Lampiran 2 DEFENISI OPERASIONAL PER INDIKATOR**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Persentase lulusan tepat waktu	Jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun angkatan yang sama, dibagikan jumlah yang masuk pada tahun angkatan tersebut.	WD I
2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji Kompetensi yang diselenggarakan secara Nasional	WD I
3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3.25$	Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$ dibagi jumlah seluruh lulusan dikali 100%	WD I
4	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	Persentase mata kuliah yang di ajarkan dengan memanfaatkan e-learning untuk bahan kajian yang bersifat teoritis	WD I
5	Persentase kuliah berbasis learning outcome	Persentase mata kuliah yang berbasis learning outcome sesuai pedoman SN Dikti no 55	WD I
6	Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dengan nilai A	Jumlah Prodi yang diakreditasi dan mendapatkan Akreditasi A	WD I
7	Jumlah prasarana yang diadakan dalam 1 tahun	Jumlah prasarana yang diadakan dalam 1 tahun	WD II
8	Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun	Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun	WD II
9	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	WD I
10	jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan	Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan dengan kriteria Jenis karya	WD I

	di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	yang dipublikasi dalam Jurnal Internasional bereputasi (minimal accepted) bobot 5, Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi (minimal accepted) bobot 3, dan Jenis karya yang dipublikasi dalam Jurnal ber ISSN bobot 1	
11	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah / swasta / industry / masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan)	WD I
12	Persentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan	WD I
13	Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan dalam satu tahun	WD I
14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	WD I
15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah karya yang diusulkan dan telah mendapatkan HKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)	WD I
16	Produk Inovasi yang dihasilkan	Jumlah Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.	WD I

17	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	Proporsi Jumlah Dosen yang terdapat di Poltekkes yang berkualifikasi Pendidikan S3 (dibuktikan dengan ijazah)	WD II
18	Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang diubktikan dengan dokumen tertulis	WD I
19	Indeks Kepuasan Masyarakat	Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder	WD III
20	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan dana pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan masing-masing Poltekkes per total seluruh mahasiswa tahun ajaran.	WD III
21	Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta	Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta atau instansi lainnya	WD III
22	Webometrik	Peringkat Perguruan Tinggi dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya berbasis web yang mengukur tingkat publikasi	WD III
23	Jumlah pendaftar mahasiswa baru setiap tahun	Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar untuk masuk Poltekkes Medan setiap tahun	WD III
24	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.	WD II
25	Jumlah Pendapatan PNBP (rb)	Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang / jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk	WD II

		pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).	
26	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan asset pada satker PK BLU.	WD II
27	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System.	WD II
28	Tercapainya TPN dan WBBM	Tercapainya TPN dan WBBM	WD II
29	Indeks Kepuasan Terhadap Tata Kelola	Indeks Kepuasan Terhadap Tata Kelola oleh internal dan eksternal	WD II
30	Jumlah prodi baru	Jumlah prodi baru yang telah terbit izin operasional dalam 1 tahun	WD I
31	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus, bekerja sesuai dengan kompetensinya	WD III



32	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	WD III
33	Persentase daftar tunggu untuk siap diterima di pasar kerja	Persentase daftar tunggu untuk siap diterima di pasar kerja dari keseluruhan mahasiswa pada tingkat akhir	WD III
34	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kreatifitas dalam 1 tahun per jumlah seluruh mahasiswa dalam tahun ajaran	WD III
35	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	WD III
36	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	Jumlah SDM yang mengikuti tugas belajar dan izin belajar per seluruh jumlah SDM	WD II
37	Persentase SDM yang mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan tupoksi	Persentase SDM yang mengikuti kegiatan workshop, magang dan pelatihan pengembangan diri sesuai dengan tupoksi pertahun	WD II
38	Jumlah Dosen yang naik ke jenjang Lektor Kepala	Jumlah Jabatan Fungsional Dosen yang naik ke jenjang Lektor Kepala dalam 1 tahun	WD I
39	Jumlah orasi ilmiah dalam 1 tahun	Jumlah dosen yang melakukan orasi ilmiah dalam 1 tahun	WD I

### DEFENISI OPERASIONAL PER INDIKATOR

No	Indikator	Defenisi Operasional	Penanggung jawab
40	Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam 1 tahun	Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam 1 tahun	WD I
41	Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional	Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional (organisasi profesi dan asosiasi) dan internasional	WD I
42	Jumlah penambahan MoU dalam dan luar negeri	Jumlah penambahan MoU dalam dan luar negeri dalam 1 tahun	WD III
43	Jumlah penambahan MoA dalam dan luar negeri	Jumlah penambahan MoA dalam dan luar negeri dalam 1 tahun	WD III
44	Jumlah SDM yang memiliki TOEFL (minimal 450)	Jumlah SDM yang memiliki TOEFL (minimal 450) yang masih berlaku dalam 1 tahun (khususnya prodi yang akan membuka kelas Internasional)	WD II
45	Tersertifikasinya laboratorium	Tersertifikasinya laboratorium	WD I
46	Tersertifikasinya perpustakaan dan klinik	Terakreditasinya perpustakaan oleh Lembaga Akreditasi Nasional Perpustakaan Nasional RI dan terakreditasinya klinik pratama oleh Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	WD III
47	Terstandarisasinya Laboratorium komputer untuk CBT	Laboratorium komputer memenuhi standar Kemenristekdikti RI untuk pelaksanaan CBT	WD III

Lampiran IV

**MATRIK CAPAIAN IKU TRIWULAN III TAHUN 2024  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

No	Indikator	No	Sub Indikator	Target Sub Indikator	Realisasi	Satuan	Target IKU	Realisasi IKU	Satuan	%R	Bobot IKU	Capaian IKU
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	1	Pendapatan BLU	56.146.818.000	62.403.176.767	rupiah	54,33%	82,67%	%	152,17%	110%	167,39%
		2	Biaya Operasional (51 dan 52, RM dan PNPB)	110.768.552.000	75.481.068.862	rupiah						
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024			60.880.000.000	62.403.176.767	rupiah	60.880.000.000	62.403.176.767	Rp	102,50%	100%	102,50%
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	1.540.740.000	1.307.839.000	rupiah	5.700.000.000	5.042.989.596	Rp	88,47%	100%	118,47%
		2	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	2.102.658.000	3.735.150.596	rupiah						
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU			164%	171,31%	persen	164%	171,31%	%	134,46%	90%	121,01%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU			3,5	4,78	indeks	3,5	4,78	indeks	136,57%	100%	136,57%
6	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti			95%	100,00%	persen	95%	100,00%	%	105,26%	100%	105,26%
7	Persentase Realisasi Anggaran			96%	49,52%	persen	96%	49,52%	%	51,58%	100%	51,58%
8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen			80%	93,23%	persen	80%	93,23%	%	116,54%	100%	116,54%
9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar			30%	24,00%	persen	30%	24,00%	%	80,00%	100%	80,00%
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)			70%	70%	persen	70%	70%	%	100,00%	100%	100,00%
11	Persentase kelulusan ujian kompetensi			96,20%	93,10%	persen	96,20%	93,10%	%	96,78%	100%	96,78%
12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"			1	0	prodi	1	0	prodi	0,00%	100%	0,00%
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah			30%	34,50%	persen	30%	34,50%	%	115,00%	100%	115,00%
14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri			15%	6,81%	persen	15%	6,81%	%	45,40%	100%	45,40%
15	Jumlah Penghargaan yang didapat			10	5	penghargaan	10	5	penghargaan	50%	100%	50,00%
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi			1	1	penelitian	1	1	penelitian	100,00%	100%	100,00%
17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)			3	4	MoU	3	4	MoU	133%	100%	133,33%

Rata-Rata Capaian IKU

Rata-Rata Capaian : 96,46%

Medan, 30 September 2024

Direktur,



R.R. Sri Arni Winarti Rinawati, SKM, M.Kep

NIP. 197209021992032001